



# DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



## PROFIL KESEHATAN 2018 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA KAB. BELITUNG TIMUR**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur  
Jl. Raya Manggar-Gantung, Desa Manggarawan  
Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Kep. Bangka-Belitung  
Telp (0719) 9220011

PROFIL KESEHATAN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

KABUPATEN BELITUNG TIMUR

---

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN  
BELITUNG TIMUR  
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur  
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dsn. Manggarawan Dsn. Padang  
Kec. Manggar Kab. Belitung Timur

## **Tim Penyusun**

### **Pengarah**

Muhamad Yulhaidir, S.Si, MKes  
*Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur*

### **Ketua**

Febby Sandaranita, S.Sos  
*Sekretaris Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur*

### **Sekretaris**

Itta Erlina, SKM  
*Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan*

### **Editor**

Ns. Dianita Fitriani, M.Kep  
*Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat*  
Supeni  
*Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*  
Yatie  
*Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*  
Muhammad Ikhsan, SKM  
*Kepala Bidang Bina Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan*  
Hayadi  
*Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*

### **Anggota**

Herlinawati, S.Farm, Apt. (*Kasie Kesehatan Keluarga dan Gizi*)  
Suslilyani, SKM (*Kasie Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)  
Dini Wahyuni, SKM (*Kasie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)  
Herlina, SKM (*Kasie Surveilans, Epidemi dan Kesehatan Matra*)  
Ahmad Yuniar, S.ST (*Kasie Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)  
Hutrizal (*Kasie Pelayanan Kesehatan*)

### **Kontributor**

Dessy Susanty, SKM - Tirta Frimayusnita, A.Md - Marthias Willy Permana, A.Md - Tri Kurniawan, SKM - Damsi - Sandi Wiranata, A.Md  
Ari Wahyuni, S.Gz - Marisa, S.Gz - Dini Wahyuni, SKM - Oktarita, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Atien Christin Gultom - Luthfiah - Apriliyantini - Sunandar, A.Md. Kep - Suhesti Wulandari, AMAK - Yusti Kumolo Sari  
Herlina, SKM Yurisnadi - Muda Sapta Setiawan - Gunawan Setiyadi, A.Md. Kep - Dewi Sartika, SKM - Yeni Eka Wahyuni, A.Md. Kep- Yulia Hermawati - Lukman Hadi  
Sulaehah Azizah, SKM - Febri Lestari, A.Md.Kep - Yuni Handayani, SKM - Wulan Wiliyanti, A.Md - Elly Rusdianty - Yurniati, SE - Ariesta Yolanda, SKM - Budianto - Iska Purnamasari  
RSUD Belitung Timur - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur  
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

## **Kata Pengantar**

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Derajat Kesehatan, Upaya Kesehatan, Sumber Daya dan Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun Anggaran 2018. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

## **SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Puji Syukur kepada Allah *subhanawata'ala*, atas limpahan dan rahmat yang telah dianugerahkan kepada kita semua.

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur berkomitmen untuk mewujudkan Pembangunan kesehatan sesuai amanat Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang dijawantahkan dalam Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Efektivitas dan efisiensi serta pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan strategi program, pendekatan yang tepat serta sasaran yang jelas. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Dengan telah terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 ini, kami harapkan dapat memberi gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2018. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan sebagai publikasi data resmi sebagai pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Indonesia 2018, baik di internal Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur beserta UPTD-UPTD, maupun pihak eksternal. Kami berharap di masa mendatang upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Indonesia terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Kami mengharapkan profil ini dapat digunakan sebagai sarana informasi yang dapat dipakai sebagai pedoman/masukan terhadap perencanaan pembangunan ke depan, sehingga dapat membuat sebuah perencanaan dan pelaksanaan yang tepat sesuai dengan apa yang ada, yang akhirnya dapat berdaya ungkit tinggi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Manggar, Mei 2019  
Kepala Dinas

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes  
NIP 197806262002121007

# Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Sambutan Kepala DKPPKB Kab. Belitung Timur	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
<b>1 GAMBARAN UMUM</b>	<b>1</b>
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	3
<b>2 SARANA PRASARANA KESEHATAN</b>	<b>5</b>
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	5
2.1.1 Rumah Sakit	5
2.1.2 Puskesmas	5
2.1.3 Puskesmas Pembantu	5
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	6
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap	6
2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit	7
2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	7
2.3.1 Posyandu	7
2.3.2 Posbindu PTM	8
<b>3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>9</b>
3.1 TENAGA MEDIS	9
3.1.1 Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis	9
3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA	9
3.2.1 Perawat	9
3.2.2 Bidan	10
3.2.3 Kefarmasian	10
3.2.4 Tenaga Sanitarian, Sarjana Kesehatan Masyarakat, dan Tenaga Gizi	10
<b>4 PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	<b>11</b>
4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT	11
4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH	12
4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	12
4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa	13
<b>5 KESEHATAN KELUARGA</b>	<b>14</b>
5.1 KESEHATAN IBU	14
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	14
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	15
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	16
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	17

5.1.5	Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	17
5.1.6	Pelayanan Kesehatan Nifas	18
5.1.7	Penanganan Komplikasi Kebidanan	19
5.1.8	Cakupan Peserta Keluarga Berencana	19
5.2	<b>KESEHATAN ANAK</b>	<b>21</b>
5.2.1	Angka Kematian Neonatal (AKN)	21
5.2.2	Angka Kematian Bayi (AKB)	22
5.2.3	Angka Kematian Balita (AKABA)	23
5.2.4	Penanganan Komplikasi Neonatal	24
5.2.5	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	25
5.2.6	Pelayanan Kesehatan Neonatal	25
5.2.7	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	26
5.2.8	Pelayanan Kesehatan Bayi	27
5.2.9	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	27
5.2.10	Imunisasi	28
5.2.11	Pemberian Kapsul Vitamin A	29
5.2.12	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	30
5.2.13	Balita Ditimbang	30
5.2.14	Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	31
5.2.15	Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	32
5.3	<b>KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT</b>	<b>32</b>
5.3.1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	32
5.3.2	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	33
<b>6</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	<b>34</b>
6.1	PENYAKIT TERBANYAK	34
6.2	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	34
6.2.1	Penyakit TB Paru	35
6.2.2	Penyakit Pneumonia	36
6.2.3	Penyakit HIV/ AIDS	36
6.2.4	Penyakit Diare	37
6.2.5	Penyakit Kusta	38
6.3	PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	39
6.3.1	Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	39
6.3.2	Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	40
6.3.3	Penyakit Hepatitis B	40
6.3.4	Penyakit Campak	40
6.3.5	Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	40
6.4	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK	40
6.4.1	Penyakit Demam Berdarah Dengue	40
6.4.2	Penyakit Malaria	41
6.4.3	Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	42
6.5	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	42
6.5.1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	42
6.5.2	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	43
6.5.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	44
6.5.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	45
<b>7</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>	<b>46</b>
7.1	AKSES AIR MINUM	46
7.2	PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	47
7.3	AKSES SANITASI	47
7.4	PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	48
7.5	PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	49
<b>8</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>50</b>
	Lampiran	51
A	Standar Pelayanan Minimal	52
B	Indikator Kinerja Utama	56
C	Tabel Profil	60

# Daftar Gambar

1.1	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	3
1.2	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018 Menurut Jenis Kelamin . . . . .	3
1.3	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018 Menurut Tingkat Pendidikan . . . . .	4
2.1	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	6
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	7
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	11
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	12
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	12
4.4	Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	13
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	14
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2014-2018 . . . . .	15
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	15
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018 . . . . .	16
5.5	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	16
5.6	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	17
5.7	Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	18
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	18
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	19
5.10	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	19
5.11	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	20
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas (lanj.) . . . . .	20
5.13	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	21
5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas (lanj.) . . . . .	21
5.15	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	22
5.16	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018 . . . . .	22
5.17	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	23
5.18	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018 . . . . .	23
5.19	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	24
5.20	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2014-2018 . . . . .	24
5.21	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	25
5.22	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	25
5.23	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	26
5.24	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018 . . . . .	26
5.25	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	27
5.26	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	27
5.27	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	28
5.28	Cakupan Imunisasi HB0 & BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	28
5.29	Cakupan Imunisasi DPT & Polio di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	29
5.30	Cakupan Imunisasi Campak & IDL di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	29
5.31	Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	30
5.32	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	30
5.33	Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	31

5.34	Sebaran Status Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	31
5.35	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	32
5.36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	33
5.37	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	33
6.1	Jumlah 20 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	34
6.2	Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	35
6.3	Cure Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	36
6.4	Penemuan dan Penanganan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	36
6.5	Jumlah Kasus HIV, AIDS di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	37
6.6	Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	38
6.7	Jumlah Kasus baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	38
6.8	Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	39
6.9	Penemuan kasus Acute Flaccid Paralysis nonpolio di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	40
6.10	Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	41
6.11	Jumlah Kasus Malaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	42
6.12	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	43
6.13	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	44
6.14	Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	44
6.15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas . . . . .	45
7.1	Cakupan Akses Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	46
7.2	Cakupan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	47
7.3	Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	48
7.4	Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	48
7.5	Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	49
7.6	Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2018 per Kecamatan . . . . .	49

# Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	1
1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	6
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	7
2.3	Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	8
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2018 . . . . .	10
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 (Permenkes No. 43 Tahun 2016) . . . . .	52
A.2	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 (Kepmenkes No. 828 Tahun 2008) . . . . .	54
B.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	56
B.2	Cakupan Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi Kep. Bangka Belitung Kab. Belitung Timur Tahun 2018 . . . . .	57

# Bab 1

## GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten baru yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

### 1.1 KEADAAN WILAYAH

#### 1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km<sup>2</sup>, letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Laut Cina Selatan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

#### 1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggiang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Desa
1	Manggar	229	38.565	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau

				Mekar Jaya Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	12.718	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	18.441	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	26.819	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	7.234	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	8.355	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	10.226	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	122.398	39

## 1.2 KEADAAN PENDUDUK

### 1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitang Timur pada tahun 2018 adalah 122.398 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 48,82 orang/km<sup>2</sup> (1.2).

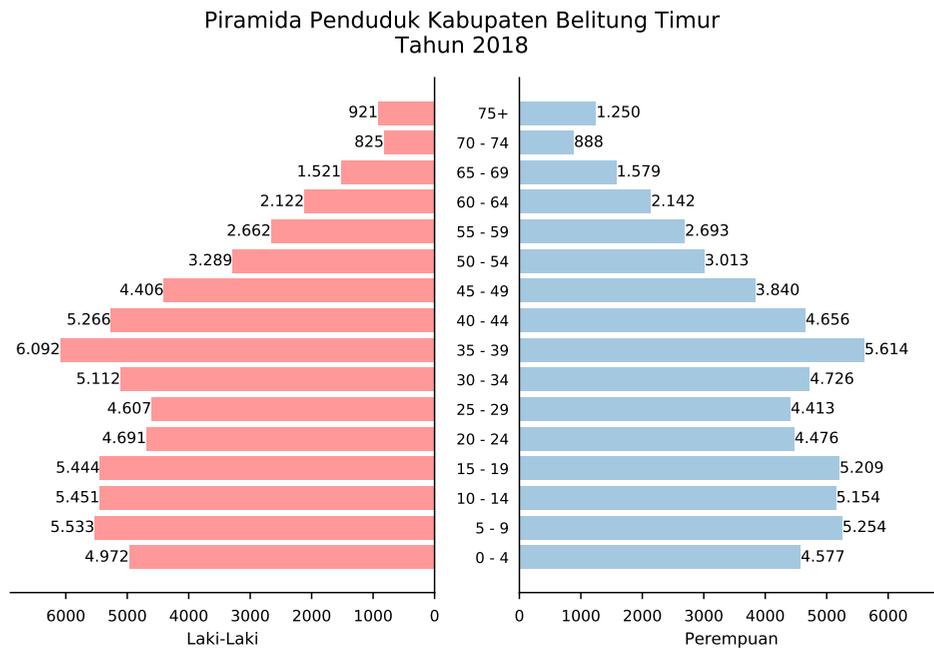
Tabel 1.2: Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitang Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk /km <sup>2</sup>
1	Manggar	19.786	18.779	38.655	168,41
2	Damar	6.426	6.292	12.718	53,69
3	Kelapa Kampit	9.461	8.980	18.441	36,99
4	Gantung	13.868	12.951	26.819	49,09
5	Simpang Renggiang	3.732	3.502	7.234	18,52
6	Simpang Pesak	4.306	4.049	8.355	23,07
7	Dendang	5.335	4.931	10.266	42,19
Jumlah		62.914	59.484	122.398	48,82

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial, maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggiang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

**1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur**

Distribusi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

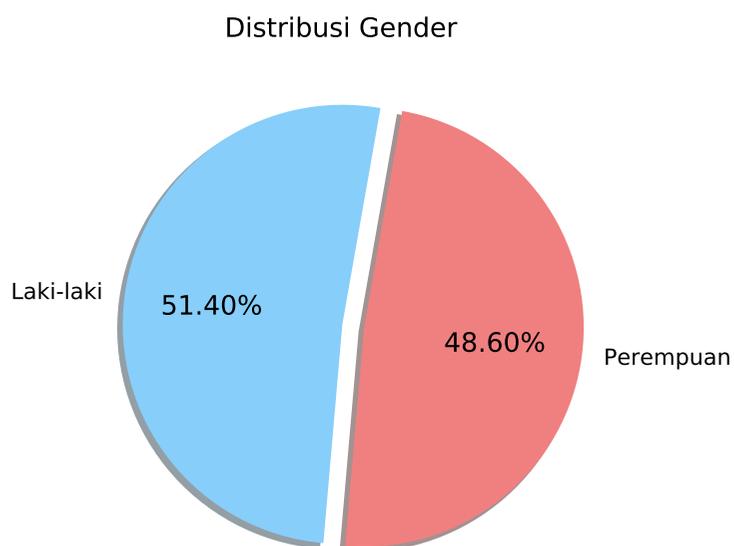


Gambar 1.1: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 44,90, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 44,90 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

**1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 62.914 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 59.484 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 122.398 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,40% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,60% (Gambar 1.2).



Gambar 1.2: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018 Menurut Jenis Kelamin

**1.3 KEADAAN PENDIDIKAN**

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat

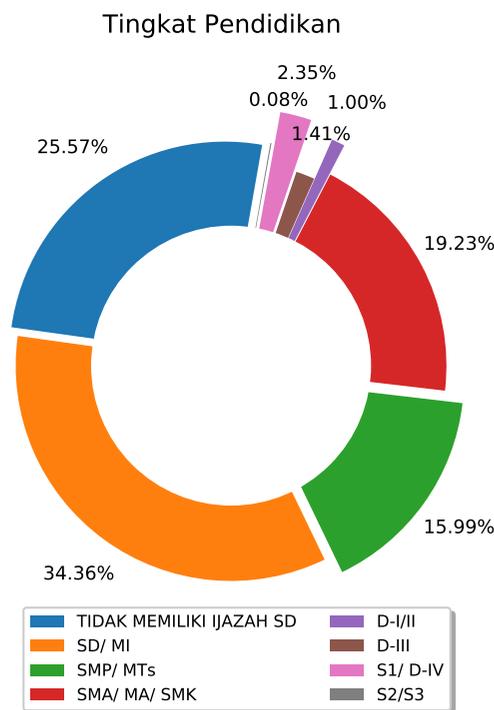
disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 25,57% penduduk Kabupaten Belitung Timur yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat, termasuk anak-anak yang masih menempuh pendidikan SD. Sebanyak 69,58% penduduk telah menamatkan pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat). Hanya 4,84% penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.3).

masih data 2017

masih data 2017



Gambar 1.3: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2018 Menurut Tingkat Pendidikan

## Bab 2

# SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai situasi sumber daya kesehatan yang akan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai fasilitas pelayanan kesehatan, akses & mutu pelayanan kesehatan, dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.

### 2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

#### 2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Belitung Timur.

#### 2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 adalah sebanyak 7 (enam) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (dua) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Mengkubang.

#### 2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebanyak 17 (Tujuh Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskesmas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

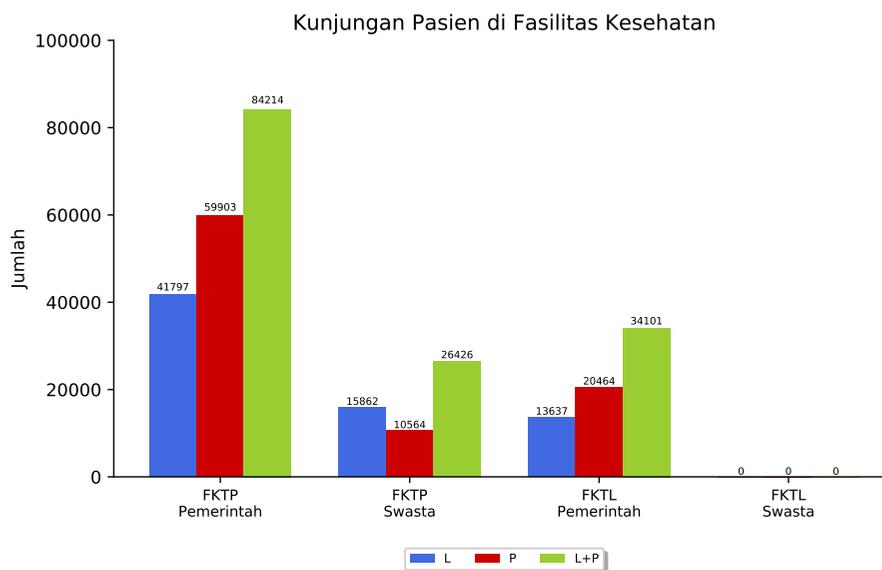
No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	3
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	5
Jumlah		7	17

## 2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

### 2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap

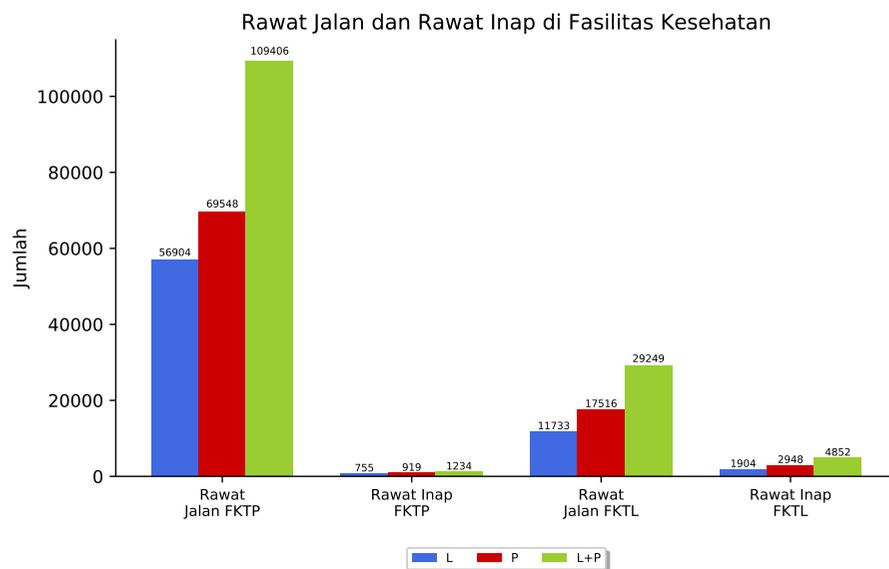
Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 144.741 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 118.315 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 34.101 kunjungan (Gambar 2.1).



Gambar 2.1: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 138.655 kali kunjungan rawat inap dan 6.086 kunjungan rawat jalan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 110.640 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 34.101 kunjungan (Gambar 2.2).



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

### 2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate* (GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 masih di luar kondisi ideal, kecuali indikator BTO (Tabel 2.2).

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

No	Indikator	Cakupan 2018	Kondisi Ideal
1.	<i>Gross Death Rate</i>	61,42 per 1.000	$\leq$ 45 per 1.000
2.	<i>Net Death Rate</i>	34,21 per 1.000	$\leq$ 25 per 1.000
3.	<i>Bed Occupancy Rate</i>	38,16%	60% - 80%
4.	<i>Bed Turn Over</i>	42,56 kali	40 - 50 kali
5.	<i>Turn Over Interval</i>	5,30 hari	1 - 3 hari
6.	<i>Average Length of Stay</i>	3,35 hari	6 - 9 hari

## 2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

### 2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan

berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 adalah sebanyak 121 posyandu aktif dari total 135 unit posyandu (Tabel 2.3).

Tabel 2.3: Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

No	Kecamatan	Posyandu	Posyandu Aktif	Posbindu PTM
1.	Manggar	42	43	9
2.	Damar	13	13	12
3.	Gantung	23	23	6
4.	Kelapa Kampit	23	21	7
5.	Simpang Renggiang	9	9	15
6.	Simpang Pesak	13	1	4
7.	Dendang	11	11	4
Jumlah		135	121	57

### 2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 adalah sebanyak 57 Posbindu PTM (Tabel 2.3).

## Bab 3

# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Dalam bab ini, akan digambarkan mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan.

Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas diklat dan menghindari overlapping jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

### 3.1 TENAGA MEDIS

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

#### 3.1.1 Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) orang dengan rasio 33,50 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi berjumlah 8 (Delapan) orang dengan rasio 6,54 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 berjumlah 11 (Sebelas) orang dengan rasio 8,99 per 100.000 penduduk.

### 3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

#### 3.2.1 Perawat

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 sebanyak 319 (Tiga Ratus Sembilan belas) orang dengan rasio 260,93 per 100.000 penduduk. Sedangkan Perawat Gigi pada tahun 2018 berjumlah 14 (Empat Belas) orang dengan rasio 11,49 per 100.000 penduduk.

### 3.2.2 Bidan

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 adalah sebanyak 113 (Seratus Tiga Belas) orang dengan rasio 92,32 per 100.000 penduduk perempuan.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2018

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2018 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2019 <sup>1</sup> (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	11	8,99	11
2	Dokter Umum	41	33,50	45
3	Dokter Gigi	11	8,99	13
4	Perawat	319	260,93	180
5	Perawat Gigi	14	11,43	18
6	Bidan	113	92,32	120
7	Apoteker	7	5,72	12
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	21	17,16	24
9	SKM	21	17,16	15
10	Sanitarian	13	10,62	18
11	Tenaga Gizi	15	12,26	14

### 3.2.3 Kefarmasian

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2018 adalah sebanyak 7 (Tujuh) orang dengan rasio 5,72 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 17,16 per 100.000 penduduk.

### 3.2.4 Tenaga Sanitarian, Sarjana Kesehatan Masyarakat, dan Tenaga Gizi

Jumlah tenaga Sanitarian di Kabupaten Belitung Timur adalah 13 (Tiga Belas) orang dengan rasio 10,62 per 100.000 penduduk, Sarjana Kesehatan Masyarakat berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 17,16 per 100.000 penduduk, dan Tenaga Gizi berjumlah 15 (Lima Belas) orang dengan rasio 12,26 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 71-80).

<sup>1</sup>Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

## Bab 4

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

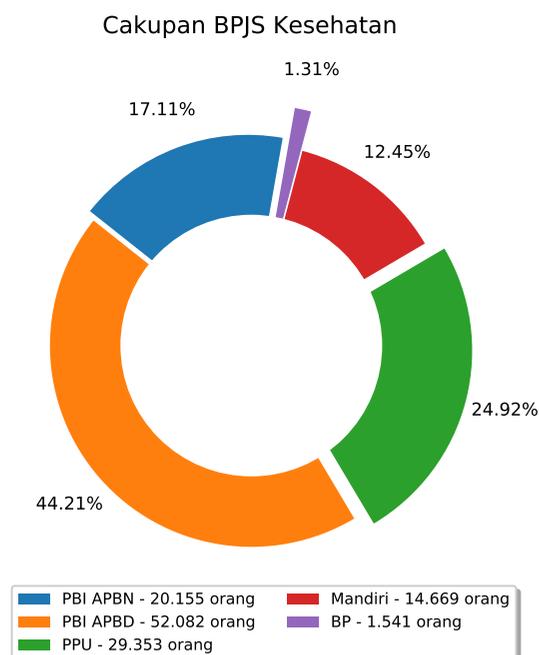
Dalam bab ini akan diuraikan mengenai situasi pembiayaan kesehatan yang akan dikelompokkan menjadi pembiayaan kesehatan masyarakat yaitu mengenai jaminan kesehatan masyarakat, dan pembiayaan kesehatan oleh pemerintah, yaitu mengenai alokasi anggaran yang berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) di Kabupaten Belitung Timur, termasuk Pinjaman/Hibah dari Luar Negeri (PHLN), Anggaran Pemasukan dan Belanja Daerah (APBD).

### 4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

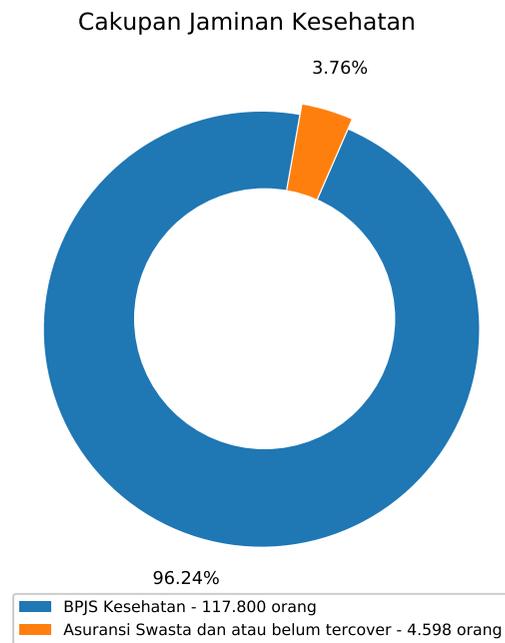
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya antara lain BPJS Kesehatan, dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit sepenuhnya dikelola BPJS Kesehatan.

BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan. Sedangkan bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Bantuan Iuran.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 telah mencapai 96,24%, di mana 61,32% dari jumlah tersebut adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1). Diperkirakan terdapat 4.598 penduduk (3,76%) yang masih belum mendapat perlindungan jaminan kesehatan atau memilih menggunakan asuransi kesehatan swasta (Gambar 4.2).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018



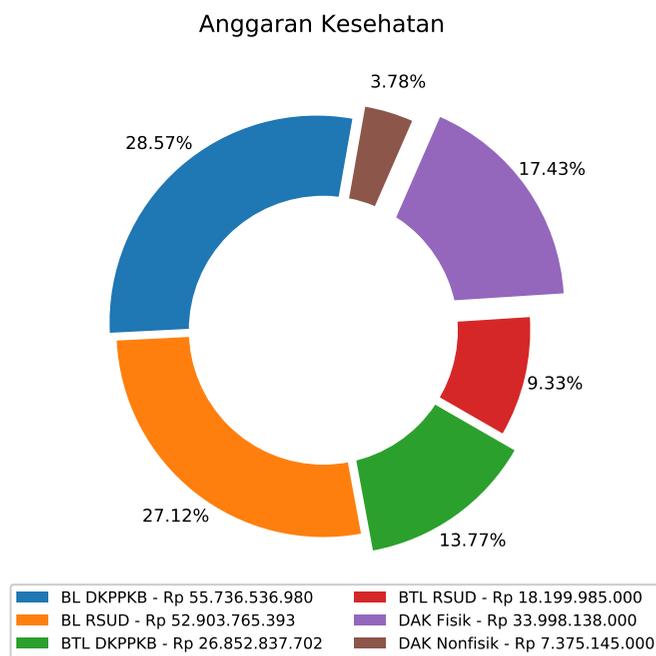
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018

## 4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

### 4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 melalui APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Kesehatan dan RSUD Belitung Timur) adalah sebesar Rp 153.693.125.075,- atau 20,09% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018. Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN sebesar Rp 33.998.138.000,- berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dan Rp 7.375.145.000,- berupa dana DAK nonfisik. Dengan demikian total anggaran kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 adalah Rp. 195.066.408.075,- atau Rp. 1.593.705,85 per kapita.

Proporsi Belanja Langsung (BL) di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta RSUD Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 55,69% dari total anggaran. Proporsi belanja bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) mencakup 21,21% dari total anggaran, sedangkan Belanja Tidak Langsung (BTL) mencakup 23,10% dari total anggaran (Gambar 4.3).



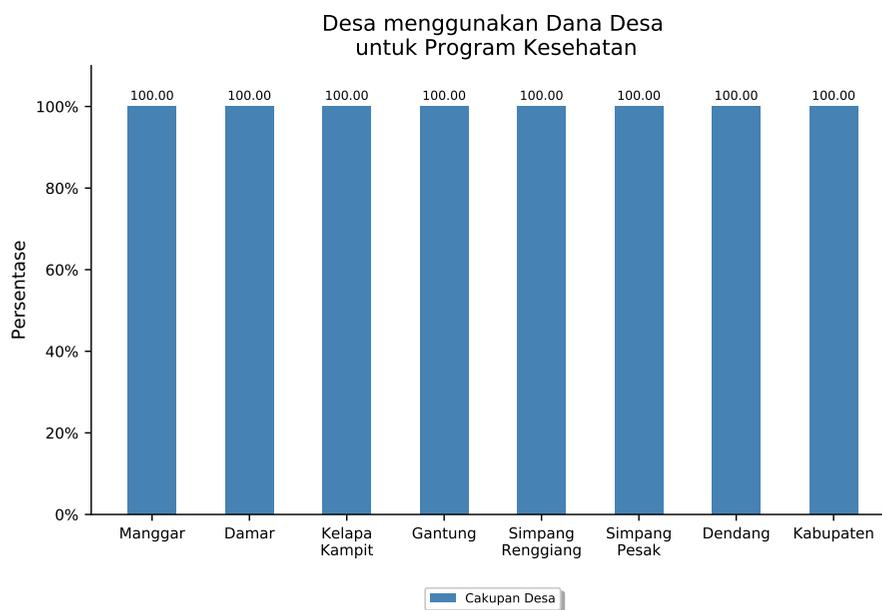
Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018

### 4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dipertukarkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagian dari Dana Desa dialokasikan dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan, seperti:

- pengembangan Poskesdes dan Polindes;
- pengelolaan dan pembinaan Posyandu;
- pengelolaan dan pembinaan PAUD;
- pembangunan dan pemeliharaan sarana air bersih berskala desa;
- penyelenggaraan promosi gerakan hidup bersih dan sehat;

Dari 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 39 desa menggunakan Dana Desa untuk program kesehatan pada tahun 2018 sehingga cakupan desa menggunakan Dana Desa adalah 100% (Gambar 4.4).



Gambar 4.4: Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

## Bab 5

# KESEHATAN KELUARGA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai status derajat kesehatan keluarga di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 yang mencakup kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan penduduk usia produktif dan kesehatan penduduk usia lanjut.

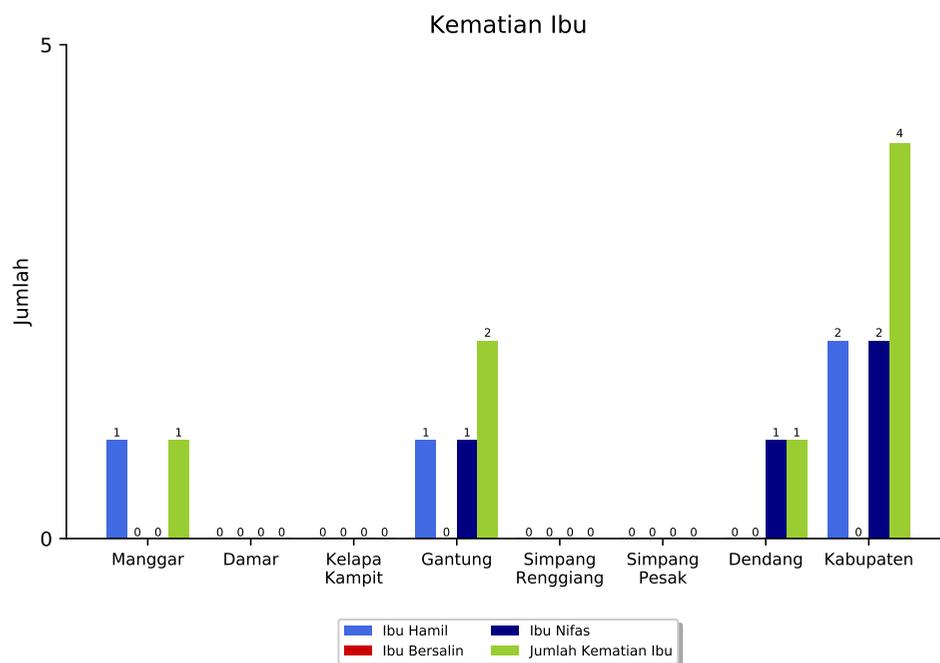
### 5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

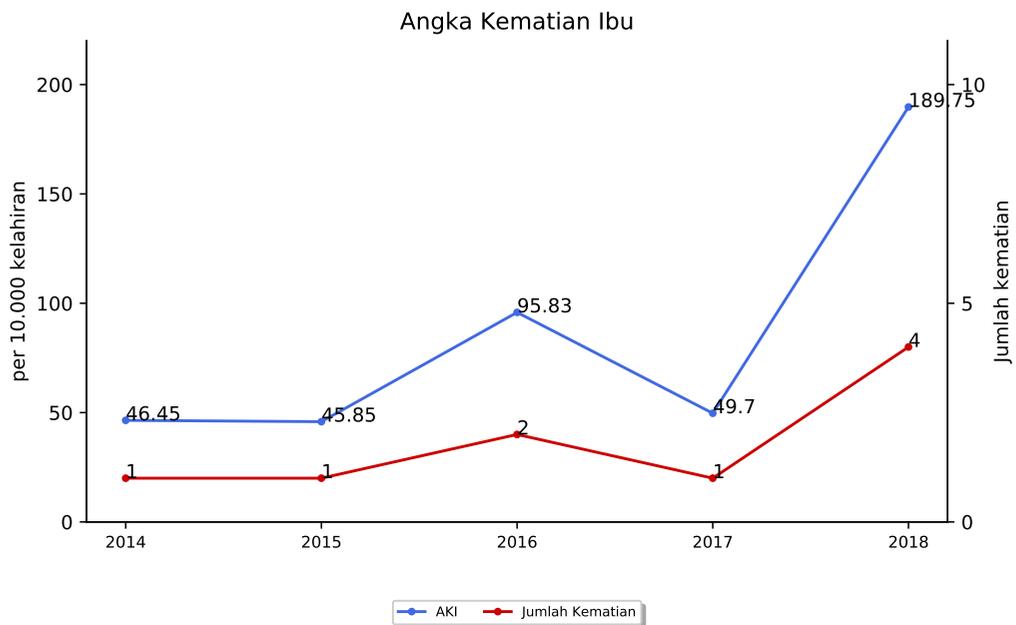
#### 5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah 4 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 189,75 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1). Angka ini meningkat dari AKI tahun 2017 sebesar 49,7 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.2).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

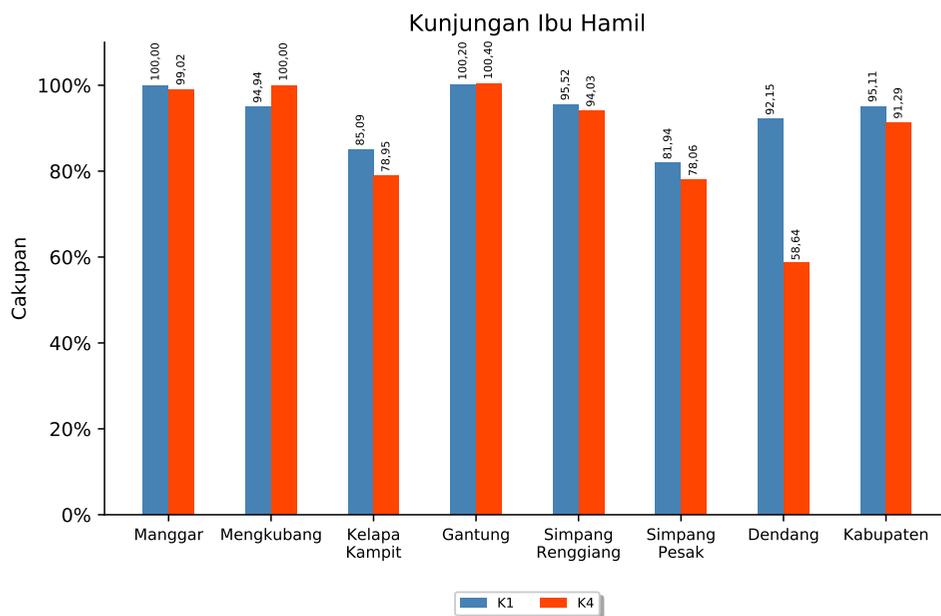


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2014-2018

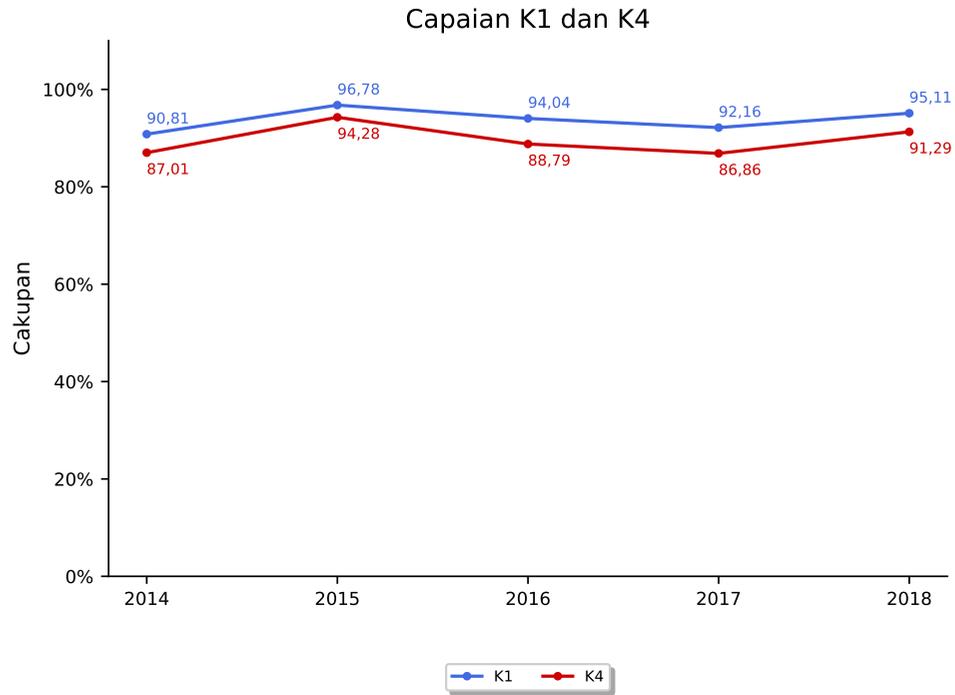
### 5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal yang sesuai dengan standar yang pertama kali pada masa kehamilan disuatu wilayah kerja pada waktu tertentu, sedangkan cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 95,11% dan 91,29% (Gambar 5.3), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 92,16% dan 86,86% (Gambar 5.4).



Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas



Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018

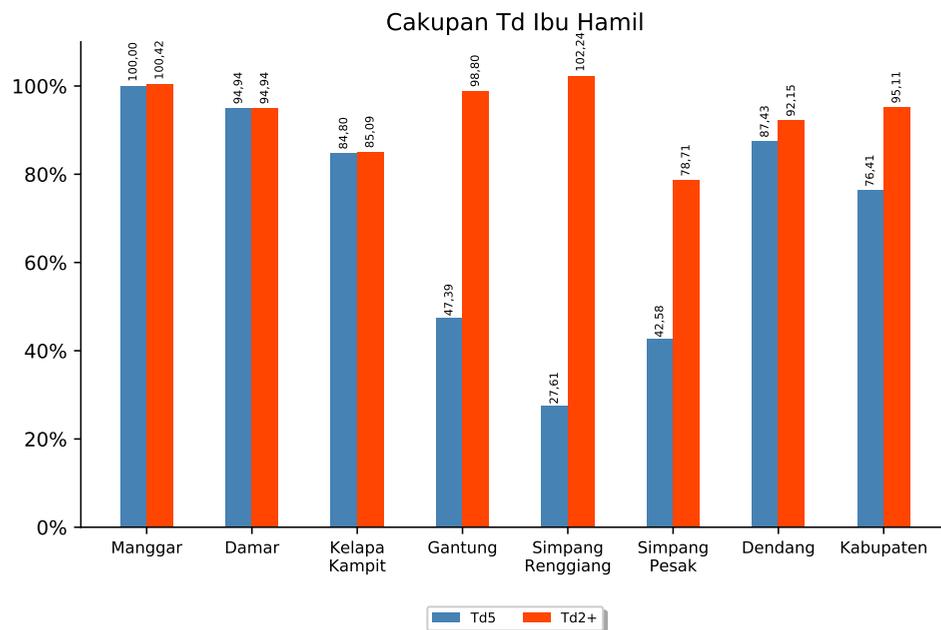
### 5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td ibu hamil yaitu cakupan pemberian imunisasi Td pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Cakupan Td5 di kabupaten Belitung Timur tahun 2018 yaitu sebesar 76,41%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 95,11% (Gambar 5.5).

Gambar 5.5: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas



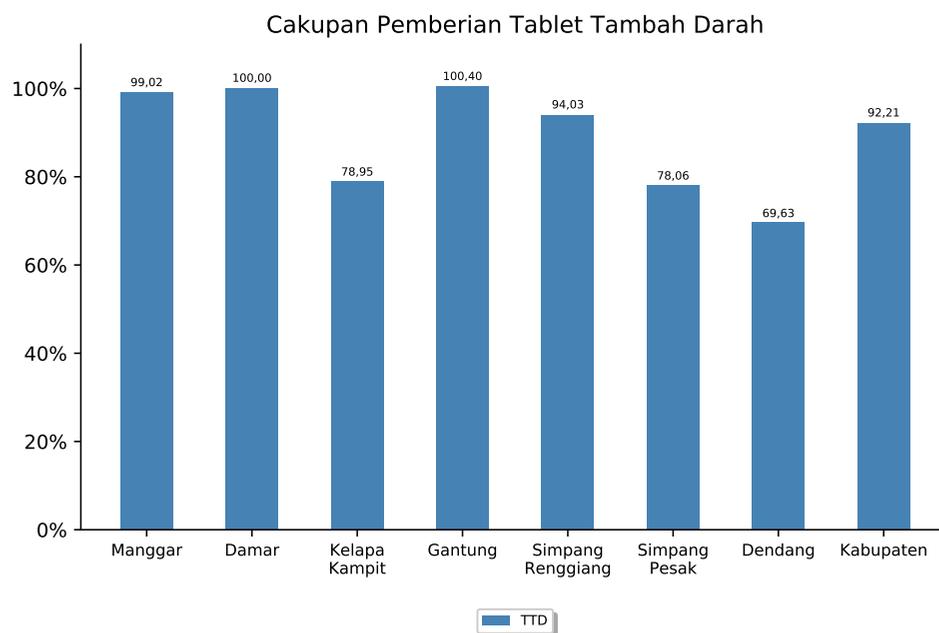
### 5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe<sup>3</sup>). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yaitu persentase ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet Fe (suplemen zat besi) selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian Td di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 92,21% (Gambar 5.6).

Gambar 5.6: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

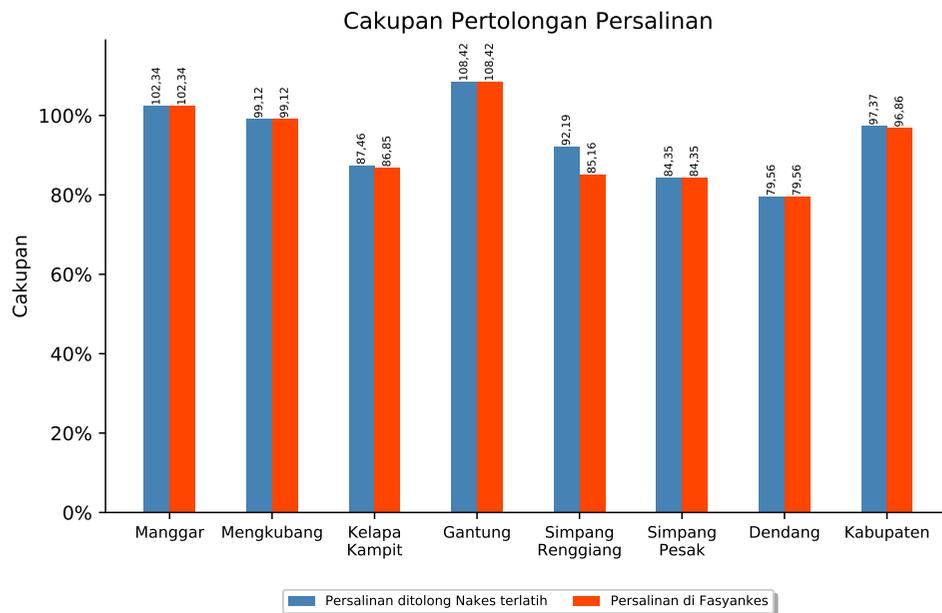


### 5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 sebesar 97,37% (Gambar 5.7), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 87,86%.



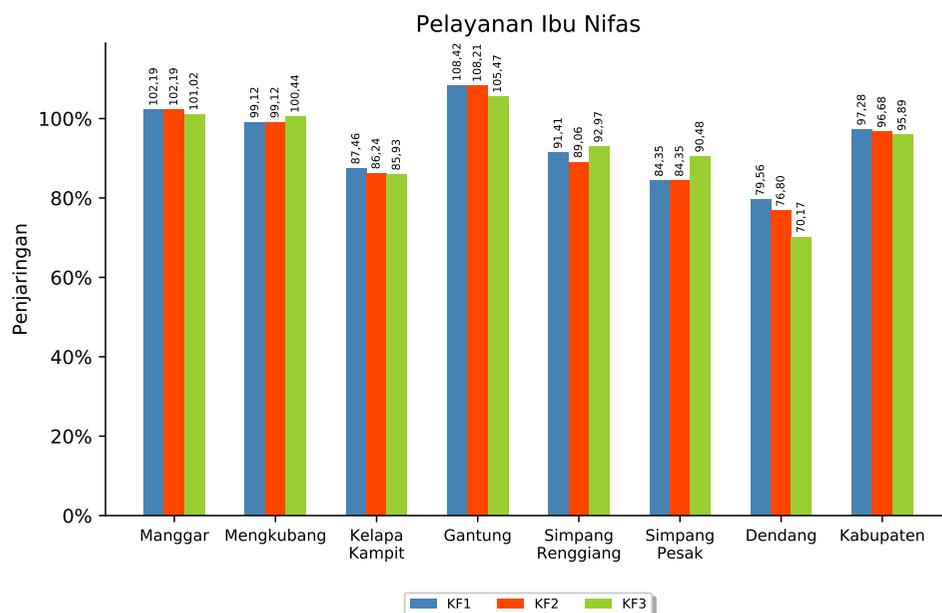
Gambar 5.7: Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 yaitu sebesar 96,86% (Gambar 5.7).

### 5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

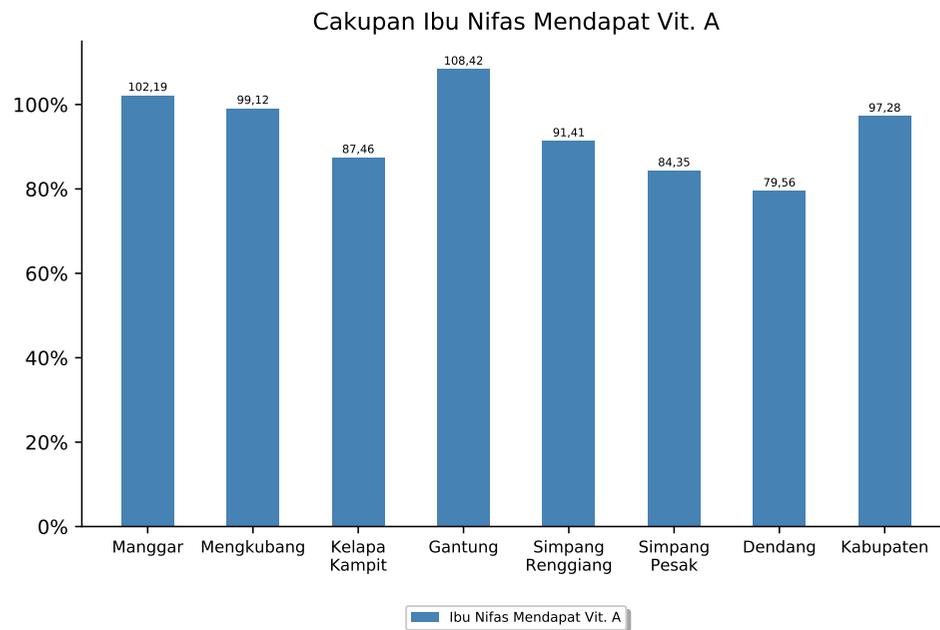
Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

Cakupan pelayanan nifas KF3 adalah cakupan pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 sebesar 95,89% (Gambar 5.8), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 87,60%.



Gambar 5.8: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 sebesar 97,28% (Gambar 5.9).

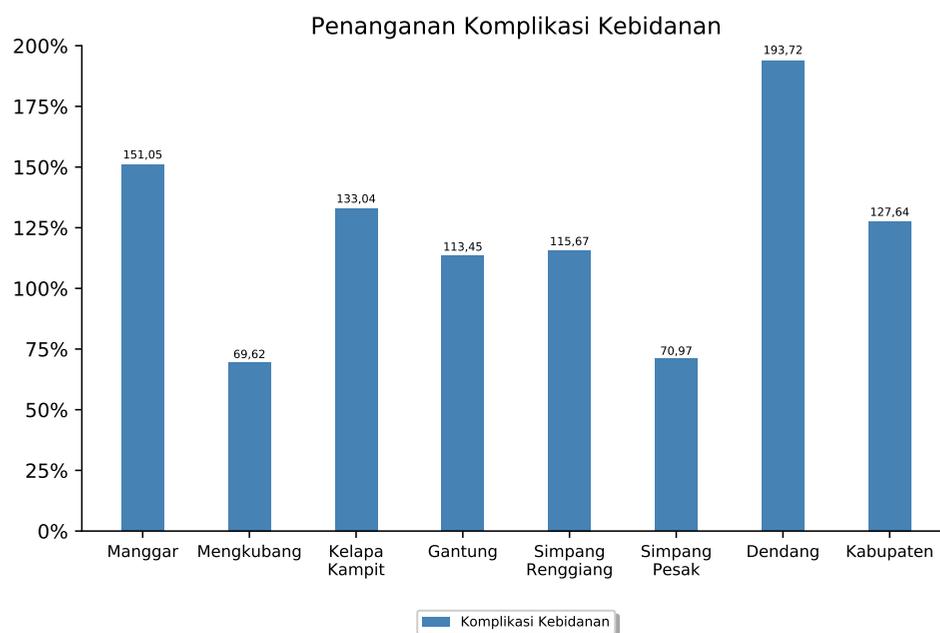


Gambar 5.9: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 127,64%, meningkat dari cakupan tahun 2016 sebesar 123,85% (Gambar 5.10).



Gambar 5.10: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

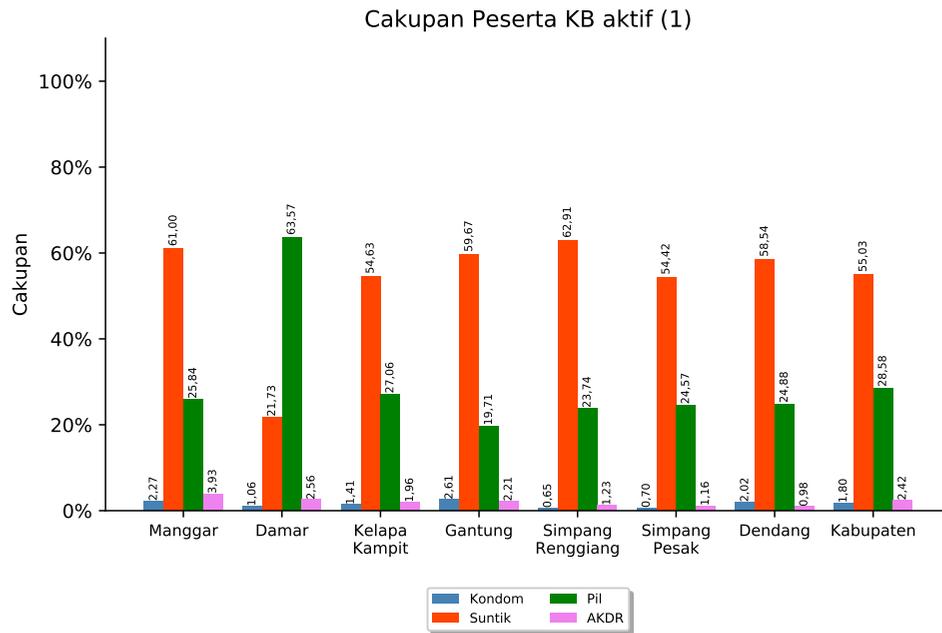
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;

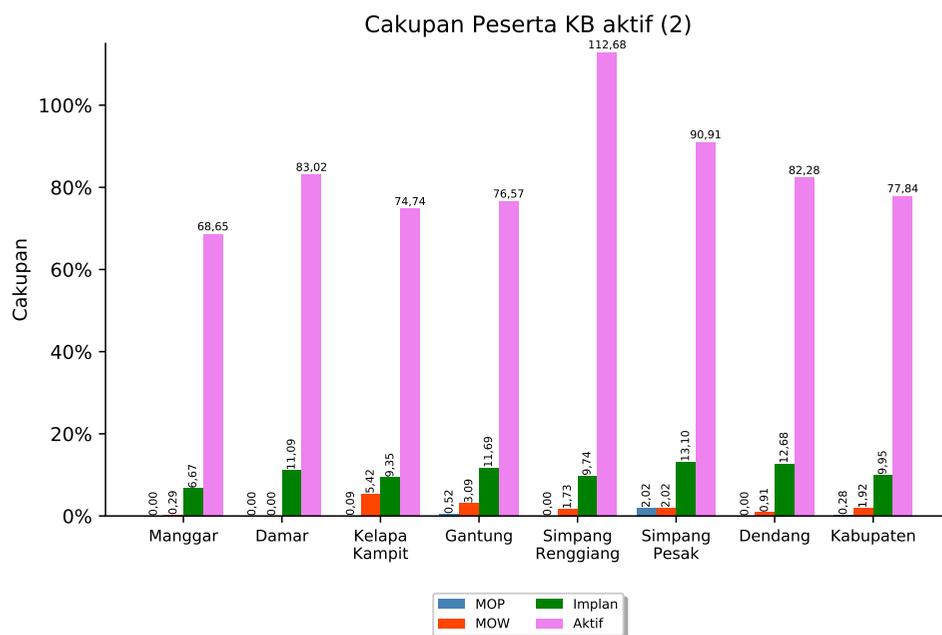
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 77,84% (Gambar 5.11 & Gambar 5.12).

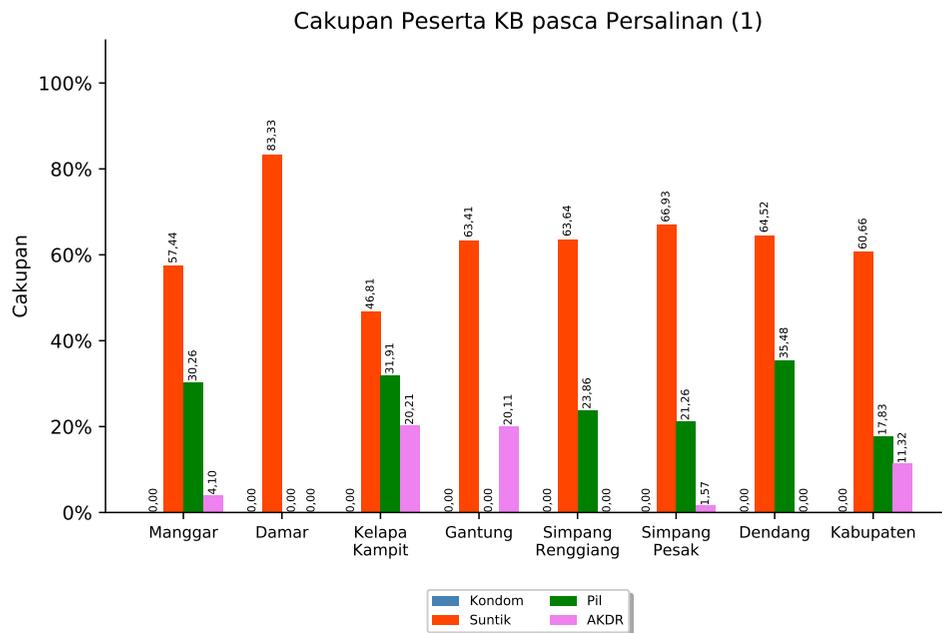


Gambar 5.11: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

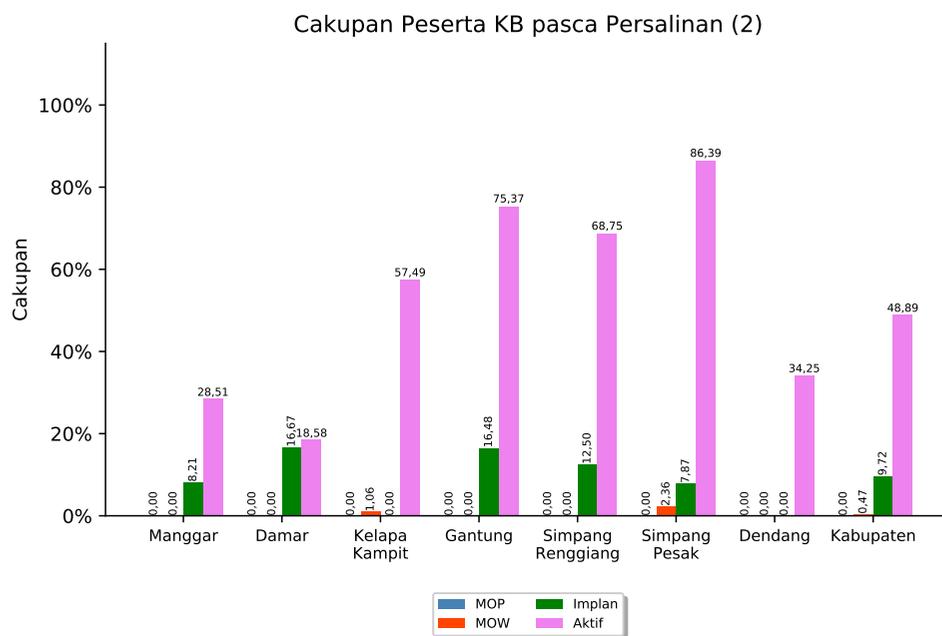


Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas (lanj.)

Peserta KB Pasca Persalinan adalah peserta KB yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 48,89% (Gambar 5.13 & Gambar 5.14).



Gambar 5.13: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas



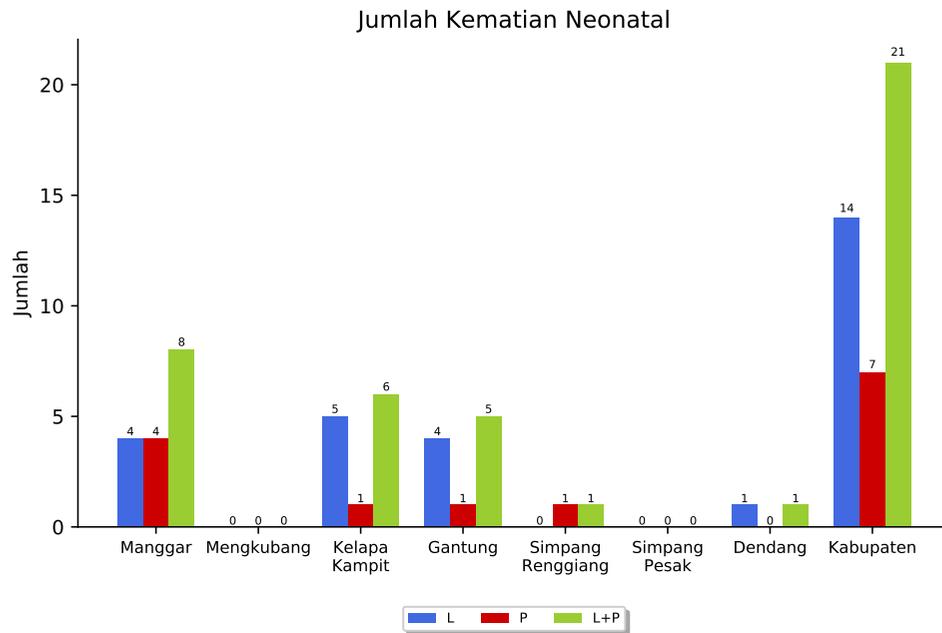
Gambar 5.14: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas (lanj.)

## 5.2 KESEHATAN ANAK

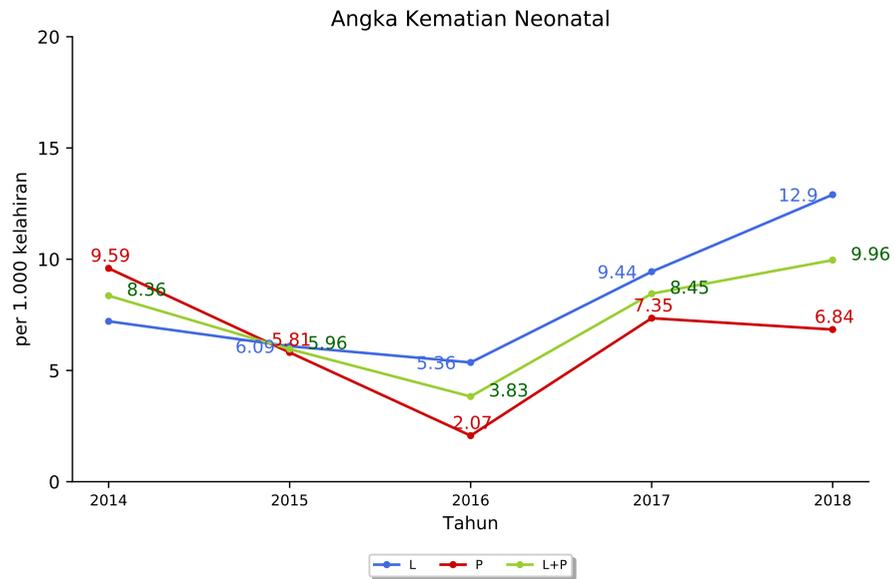
### 5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitong Timur sepanjang tahun 2018 berjumlah 21 kematian (Gambar 5.15). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2018 sebesar 9,96 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 8,45 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.16).



Gambar 5.15: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

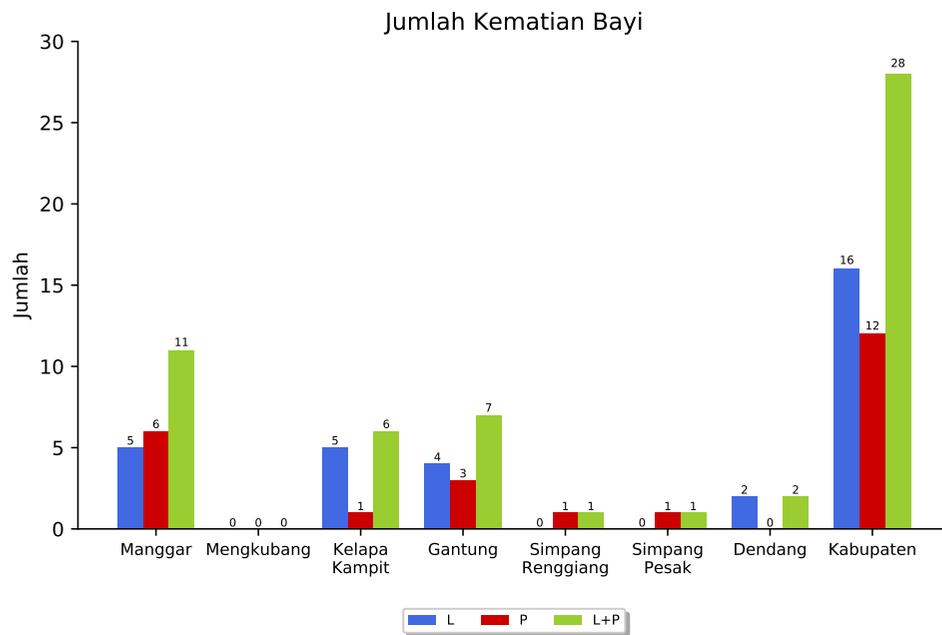


Gambar 5.16: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018

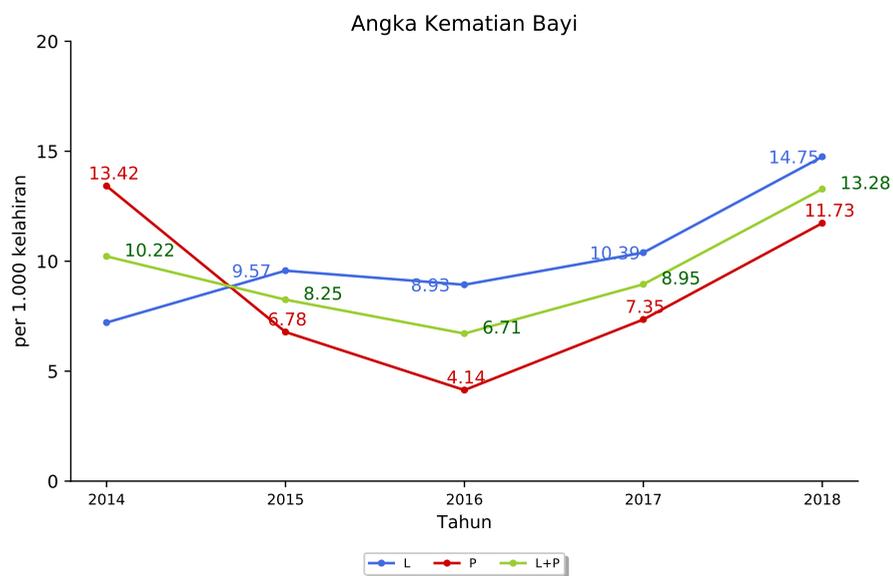
### 5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, termasuk neonatal).

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2018 berjumlah 28 kematian (Gambar 5.17). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2018 adalah sebesar 13,28 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKB tahun 2017 sebesar 8,91 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.18).



Gambar 5.17: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

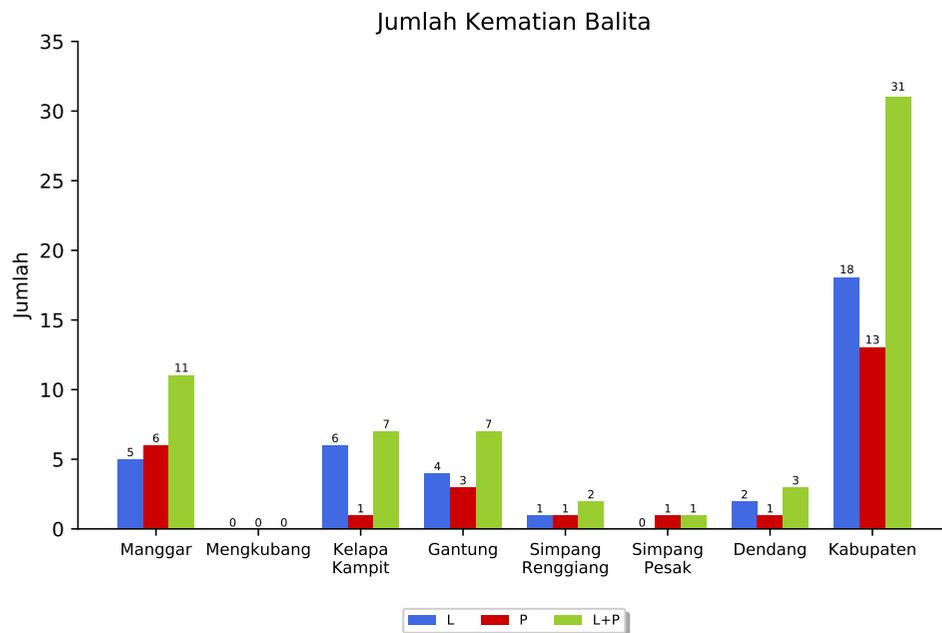


Gambar 5.18: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018

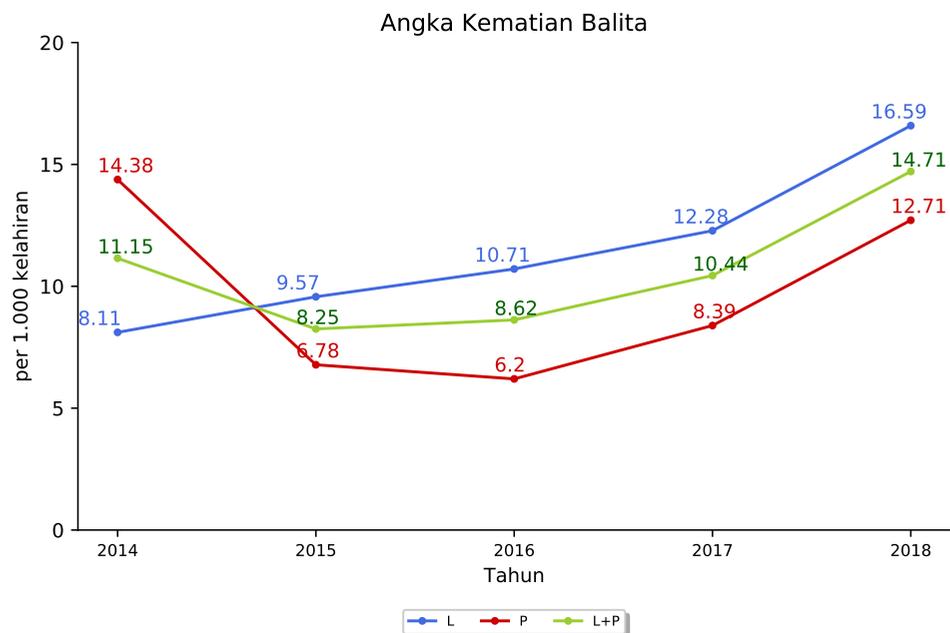
### 5.2.3 Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (bayi + anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2018 berjumlah 31 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Balita (AKABA) pada tahun 2018 sebesar 14,71 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKABA tahun 2017 sebesar 10,44 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.20).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

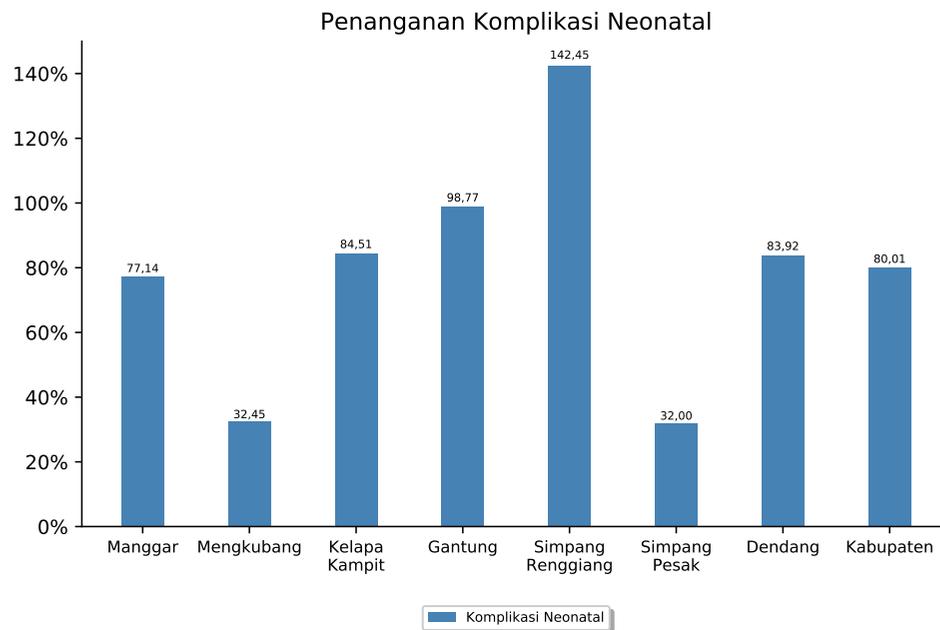


Gambar 5.20: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2014-2018

#### 5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorium, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essential di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 80,01%, meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 75,40% (Gambar 5.21).

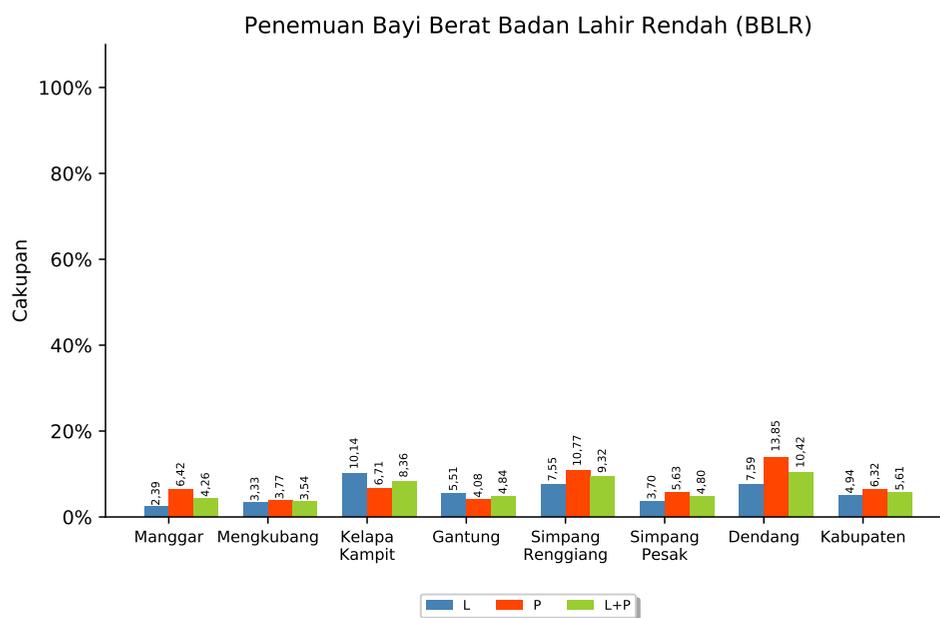


Gambar 5.21: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2,5 Kg. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2018, tercatat bahwa Berat Badan Lahir Rendah adalah berjumlah 119 kasus atau 5,65% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.22).



Gambar 5.22: Sebaran BBLR di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

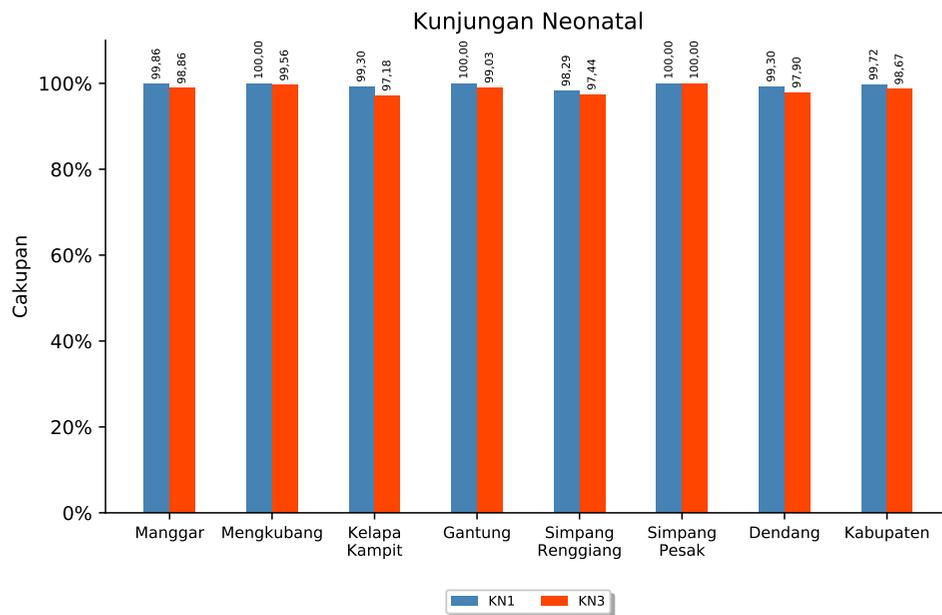
### 5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

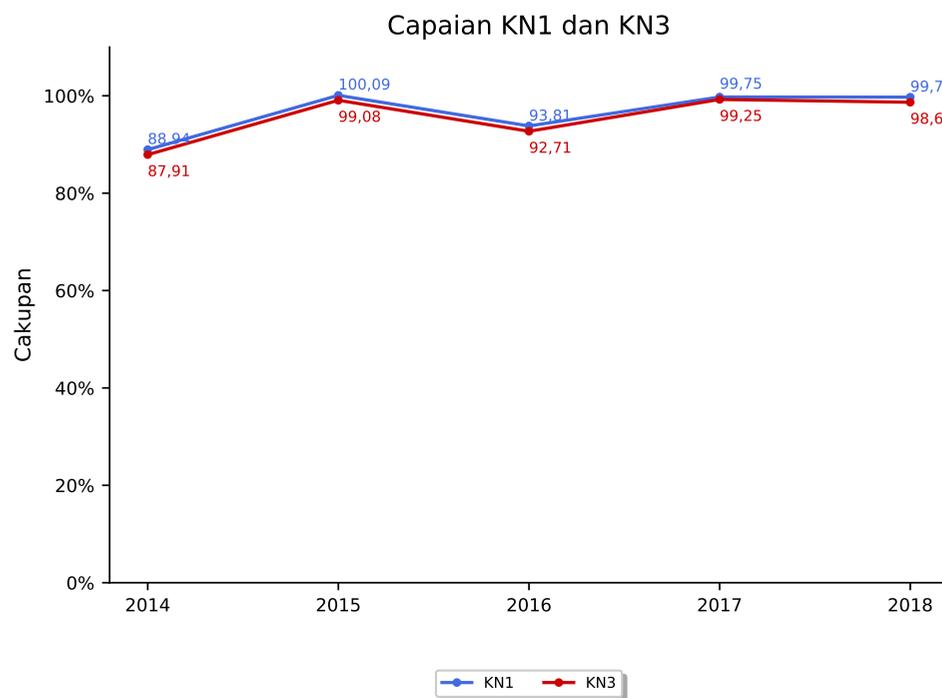
Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu

pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

Cakupan penanganan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 masing-masing sebesar 99,72% dan 98,67% (Gambar 5.23), menurun dari cakupan tahun 2017 sebesar 99,75% dan 99,25% (Gambar 5.24).



Gambar 5.23: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 per Puskesmas

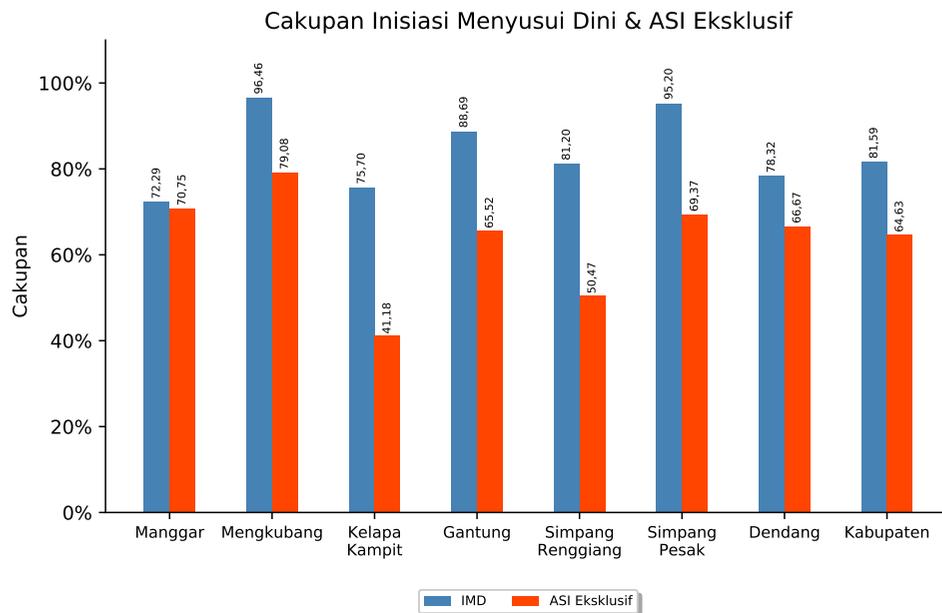


Gambar 5.24: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2014-2018

### 5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 yaitu sebesar 64,63% (Gambar 5.25), menurun dari cakupan tahun 2017 sebesar 64,76%.

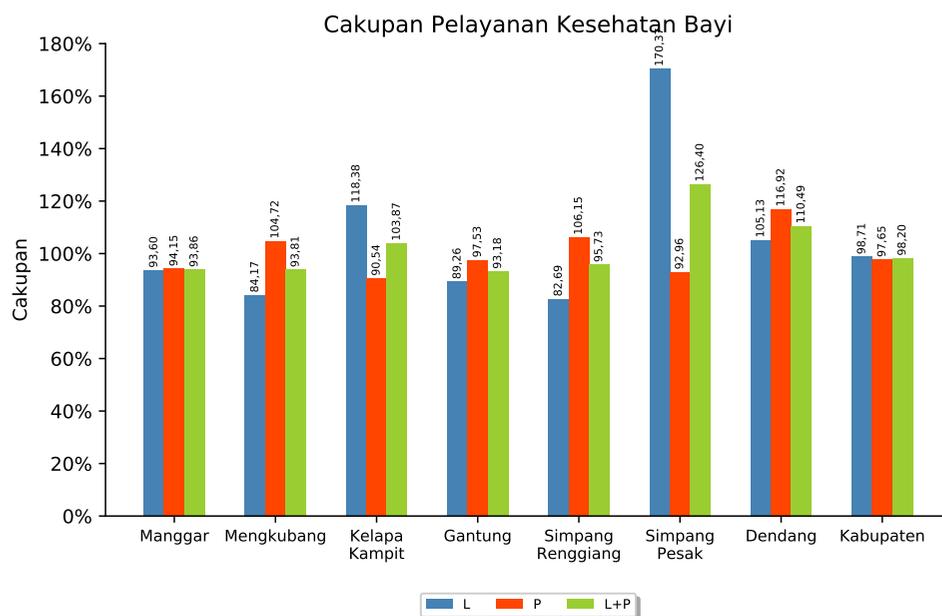


Gambar 5.25: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 98,20% (Gambar 5.26), menurun dari cakupan tahun 2017 sebesar 98,99%.

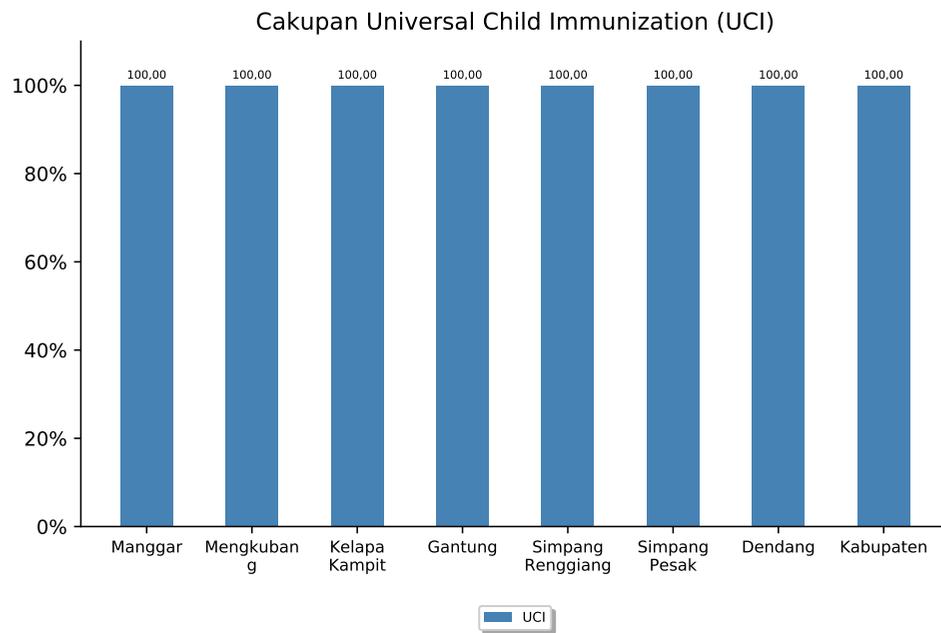


Gambar 5.26: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitong Timur tahun 2018 per Puskesmas

### 5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

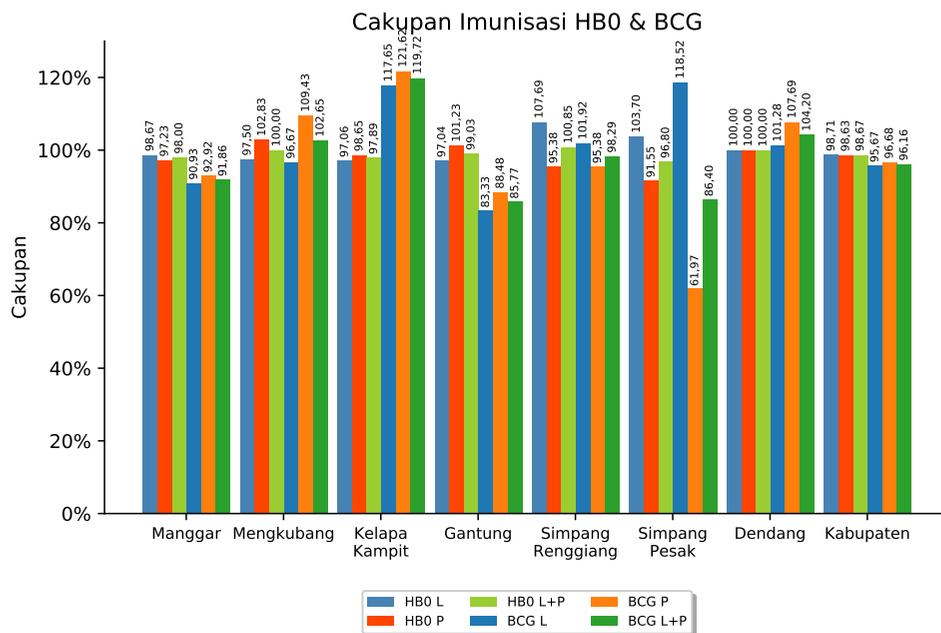
Pada tahun 2018 keseluruhan 39 desa yang ada di Kabupaten Belitong Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah 100% (Gambar 5.27).



Gambar 5.27: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

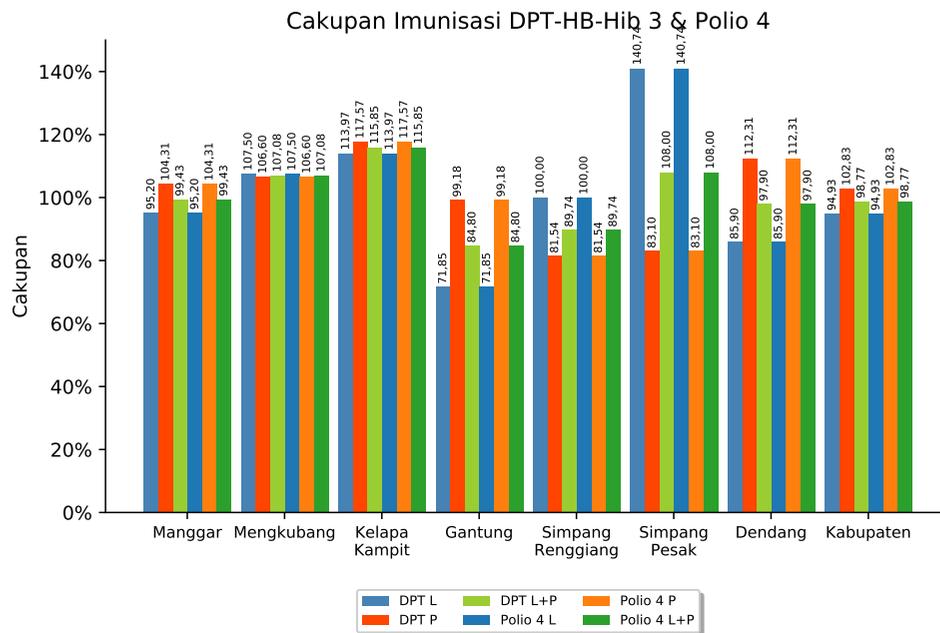
### 5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.



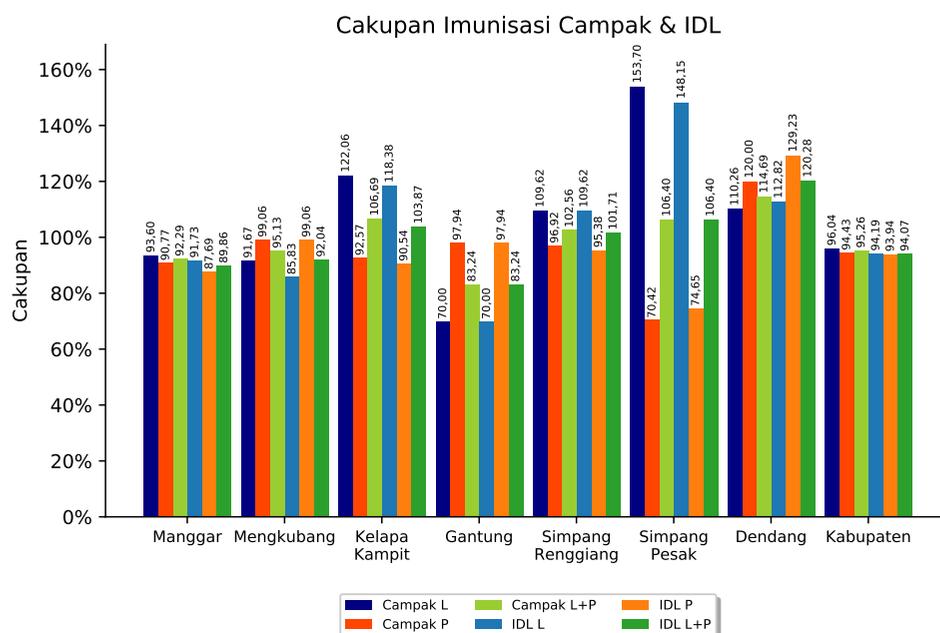
Gambar 5.28: Cakupan Imunisasi HB0 & BCG di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata.



Gambar 5.29: Cakupan Imunisasi DPT & Polio di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 95,26% (Gambar 5.30), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 82,48%.



Gambar 5.30: Cakupan Imunisasi Campak & IDL di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 94,07% (Gambar 5.30), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 89,86%.

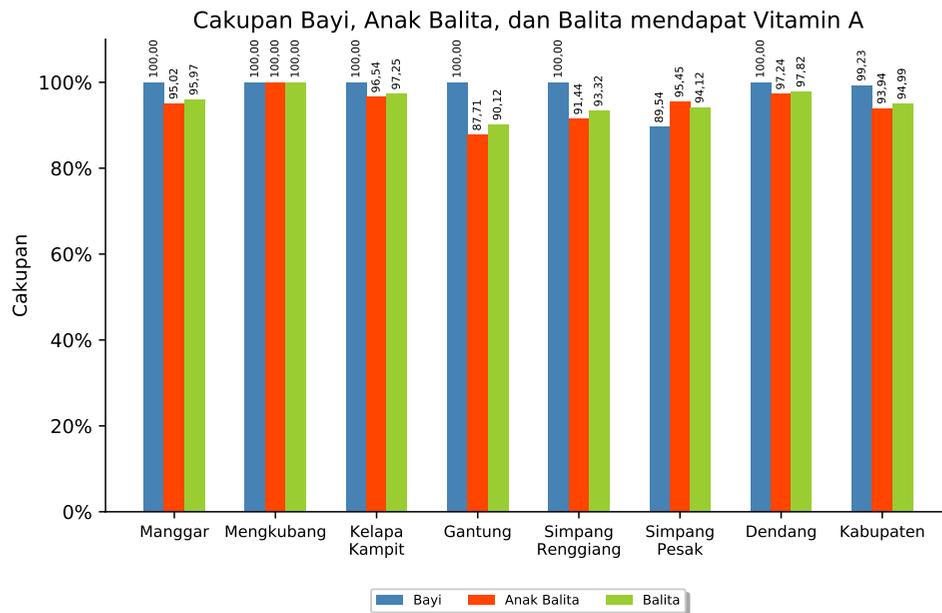
### 5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah me-

nyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

Pada tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun di Kabupaten Belitung Timur adalah 94,99% (Gambar 5.31), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 94,80%.

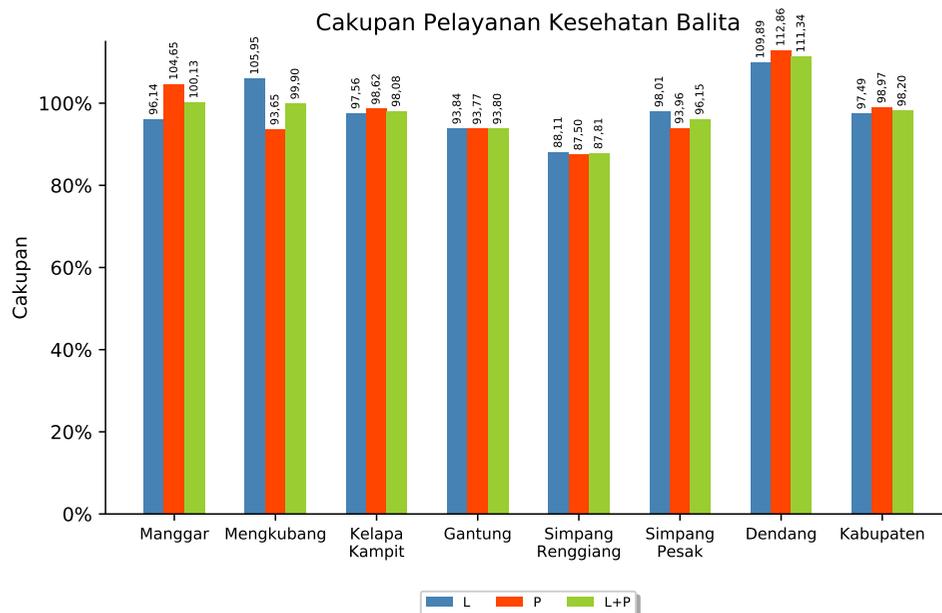


Gambar 5.31: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab.. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun dan pemberian vitamin A 2x setahun.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 98,20% (Gambar 5.32), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 86,49%.



Gambar 5.32: Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2018 per Puskesmas

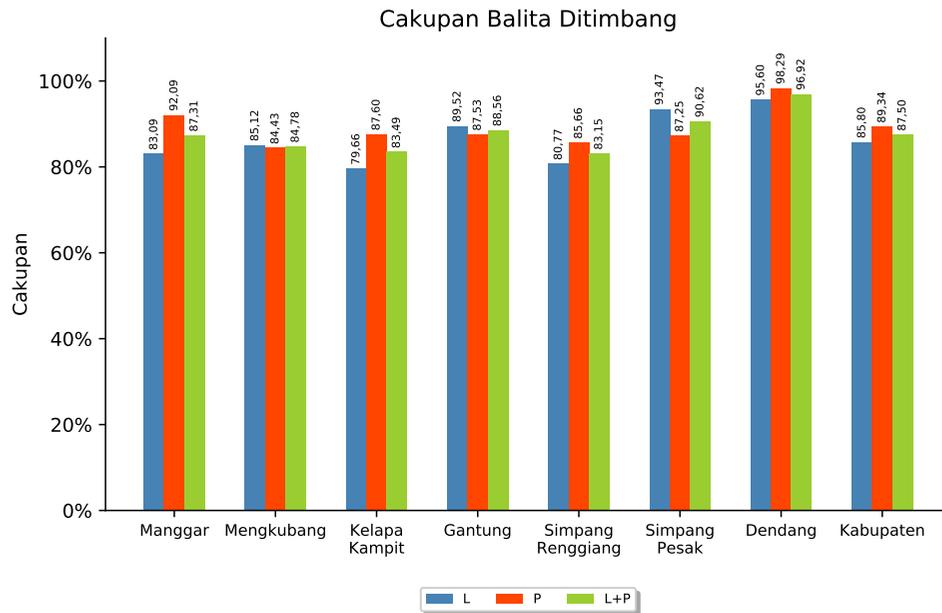
### 5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat

segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

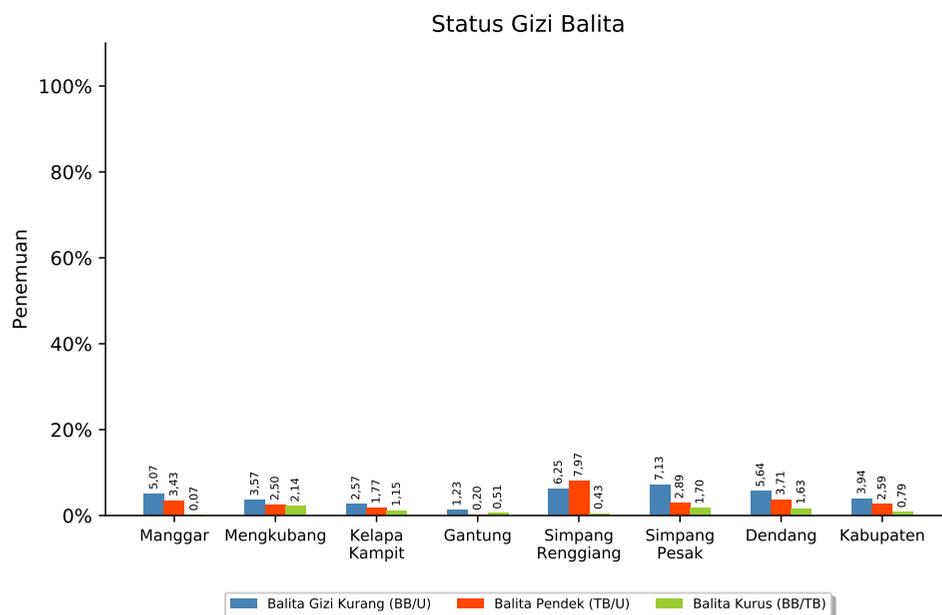
Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 yaitu sebesar 87,50% (Gambar 5.33), meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 83,35%.



Gambar 5.33: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Kurus adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.



Gambar 5.34: Sebaran Status Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Pada tahun 2018, tercatat bahwa kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) berjumlah 329 kasus atau 3,94% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) Kurang berjumlah 216 kasus atau 2,59% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Kurus (BB/TB) berjumlah 66 kasus atau 0,79% dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.34).

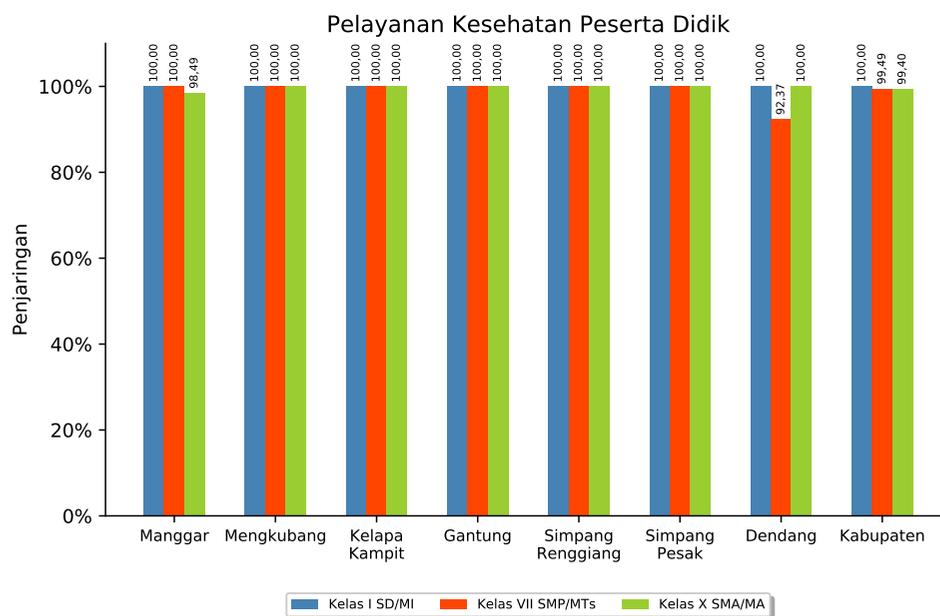
### 5.2.15 Penjarangan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjarangan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 100%.

Penjarangan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 99,49%.



Gambar 5.35: Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Penjarangan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjarangan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 99,40%.

## 5.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

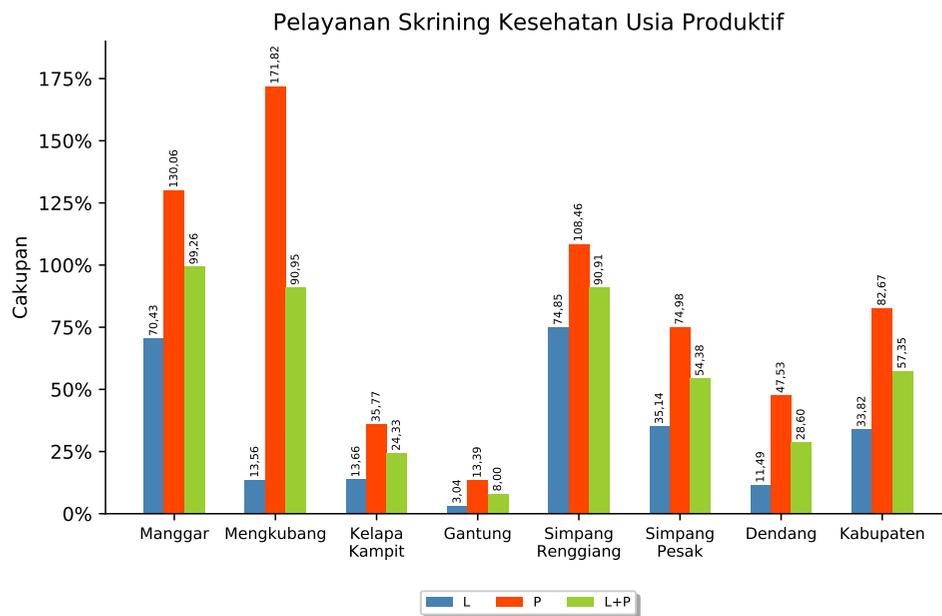
### 5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

1. Deteksi kemungkinan Obesitas;
2. Deteksi Hipertensi;
3. Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus;
4. Pemeriksaan ketajaman penglihatan;

- 5. Pemeriksaan ketajaman pendengaran; dan
- 6. Deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah 57,35%, (Gambar 5.36).



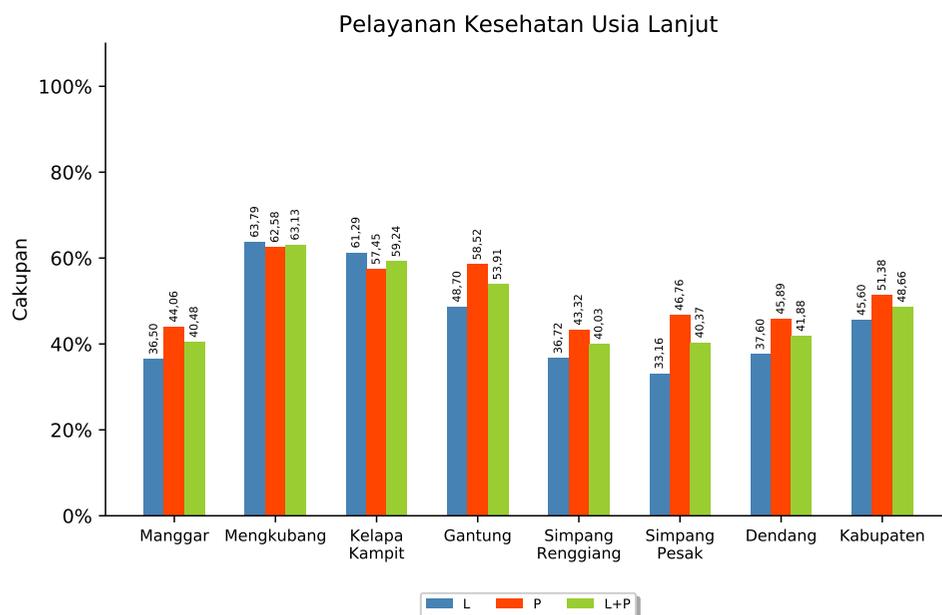
Gambar 5.36: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah cakupan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun pada satu wilayah kerja dan kurun waktu tertentu. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- 1. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah;
- 2. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah;
- 3. Deteksi kadar kolesterol dalam darah; dan
- 4. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah 48,66% (Gambar 5.37).



Gambar 5.37: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

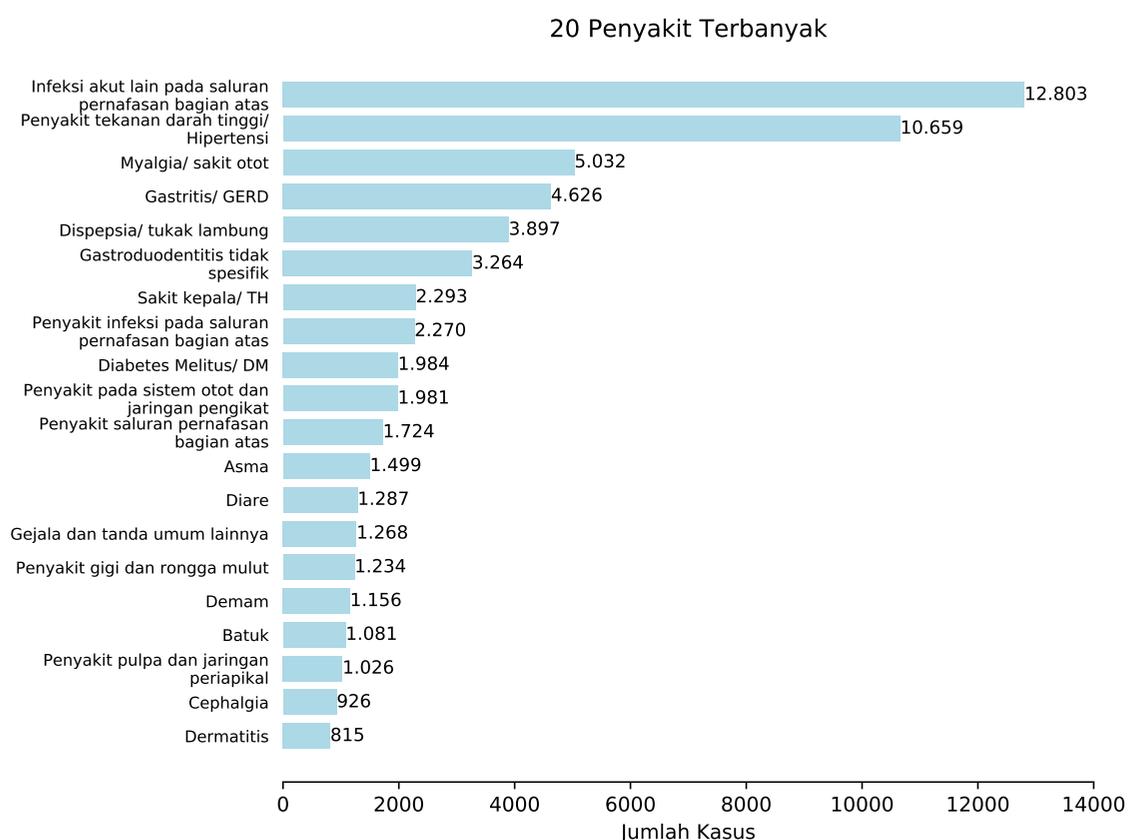
## Bab 6

# PENGENDALIAN PENYAKIT

Dalam bab ini akan dibahas mengenai status pengendalian penyakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 yang mencakup pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik, dan pengendalian penyakit tidak menular.

### 6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2018 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas, sebanyak 12.803 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat, sebanyak 1.981 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 20 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

### 6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

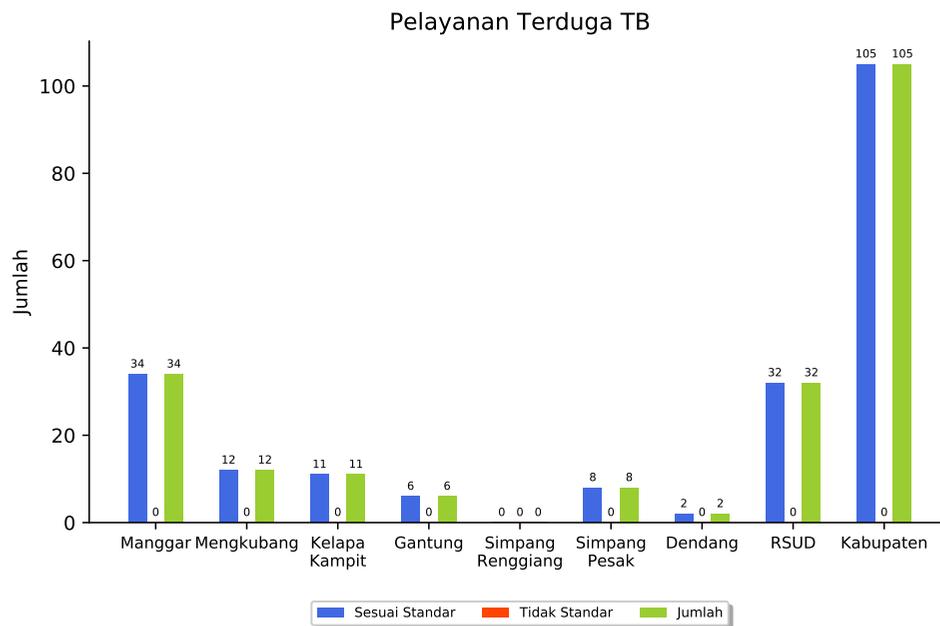
Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta ma-

syarat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

### 6.2.1 Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.

*Case Notification Rate* (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Pada tahun 2018 terdapat 105 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga CNR TB pada tahun 2018 adalah sebesar 85,79 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

*Case Detection Rate* (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Pada tahun 2018 perkiraan kasus TB di Kabupaten Belitung Timur adalah 196, sehingga CDR seluruh kasus TB adalah 53,62%.

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2018 adalah sebanyak 6 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 12,77%.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ (*cure rate*) adalah jumlah penderita TB Paru BTA+ yang sembuh di suatu wilayah selama periode tertentu dari 100% jumlah penderita TB Paru BTA+ yang diobati di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA+ pada tahun 2018 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 89 orang (100%) dari 89 pasien BTA+ positif yang diobati.



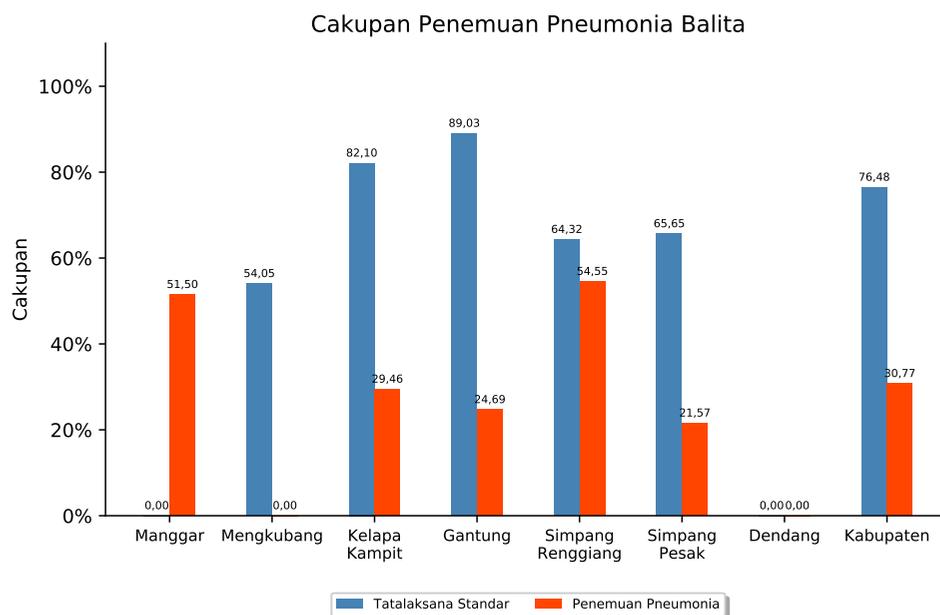
Gambar 6.3: Cure Rate TB paru di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan  $\geq 60$  kali/menit, usia 2-12 bulan  $\geq 50$  kali/menit, usia 12-59 bulan  $\geq 40$  kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen  $< 90$ .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 76,48% (Gambar 6.4).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 30,77% dari target penemuan, turun dari cakupan tahun 2017 sebesar 59,97%.



Gambar 6.4: Penemuan dan Penanganan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, pelumas, alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan risiko terinfeksi HIV adalah:

1. Ibu hamil;
2. Pasien TBC;
3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
4. Penjaja seks;
5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
6. Transgender/Waria;
7. Pengguna napza suntik (penasun);
8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV/ AIDS menurut jenis kelamin di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 sebanyak 7 orang (Gambar 6.5), dan terdapat 1 kematian akibat AIDS pada tahun 2018.

Gambar 6.5: Jumlah Kasus HIV, AIDS di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

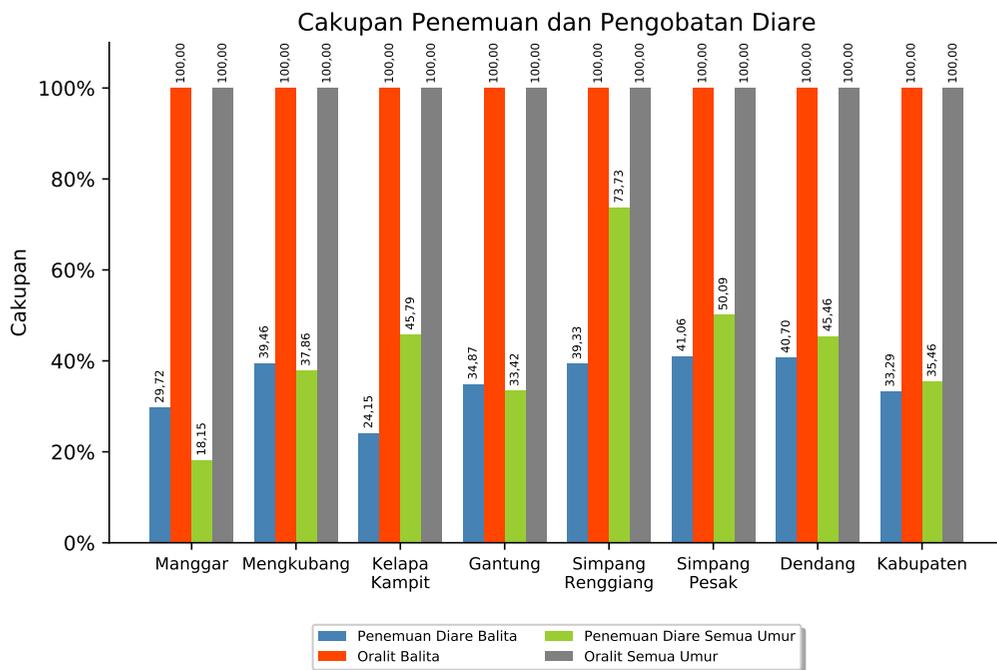
grafik hiv  
aids

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

#### 6.2.4 Penyakit Diare

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat menyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2018 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.610 kasus balita dan 3.305 kasus semua umur. Jumlah kasus yang dilayani sebesar 536 kasus balita (33,29%) dan 1.172 kasus semua umur (35,46%) (Gambar 6.6).

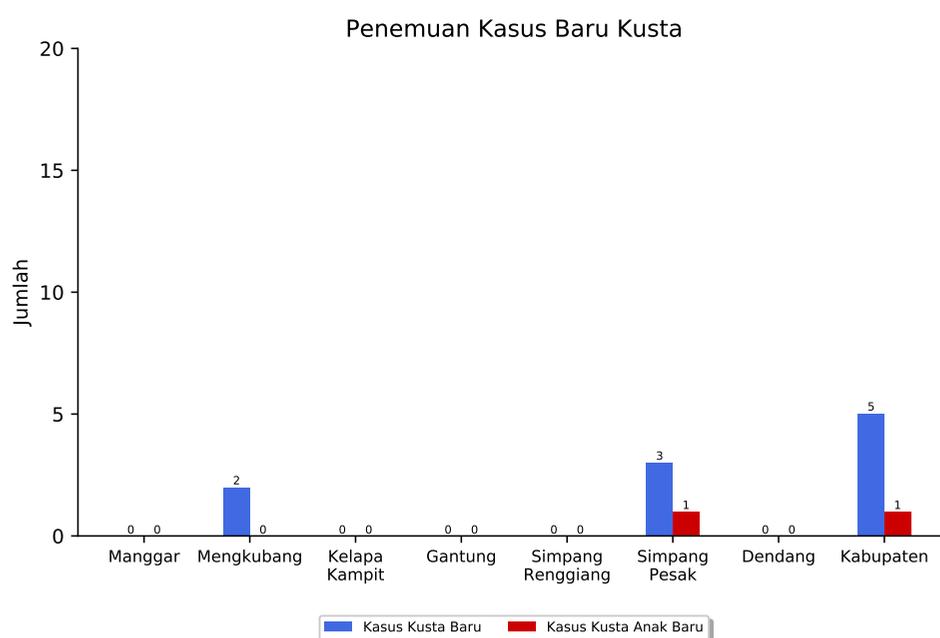


Gambar 6.6: Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 6.2.5 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif. Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif. Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.7). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 4,90 per 100.000 penduduk.

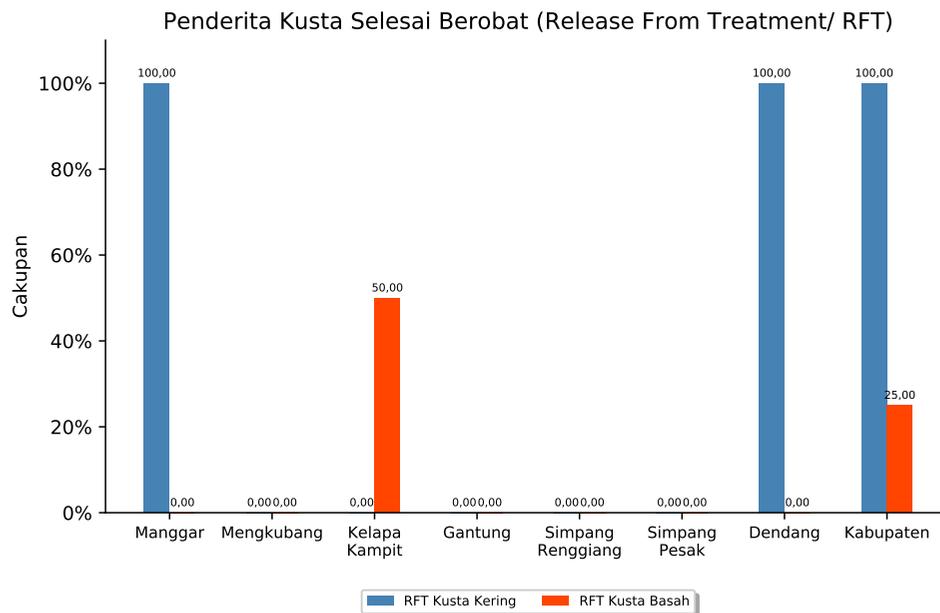


Gambar 6.7: Jumlah Kasus baru Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2018

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan

penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2018 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

*Release From Treatment* (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT rate PB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 100%. Sedangkan RFT rate MB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 25% (Gambar 6.8).



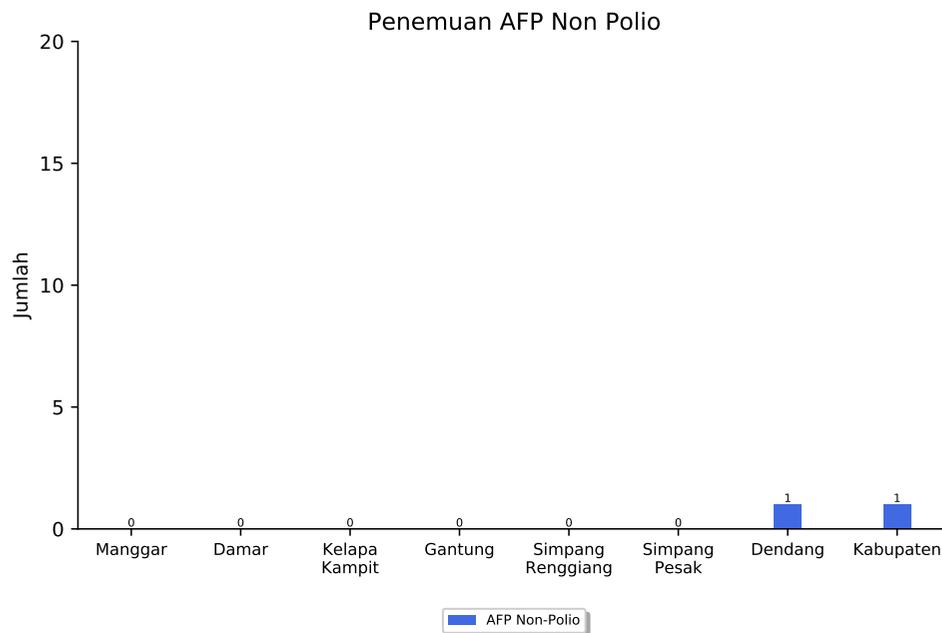
Gambar 6.8: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2018

## 6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

### 6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 hanya ditemukan 1 kasus AFP (Gambar 6.9) dengan AFP rate 6,67 per 100.000 penduduk < 15 tahun.



Gambar 6.9: Penemuan kasus Acute Flaccid Paralysis nonpolio di Kab. Belitong Timur Tahun 2018

### 6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitong Timur.

### 6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitong Timur.

### 6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2018 tidak ditemukan suspek campak di Kabupaten Belitong Timur.

### 6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/indikator kesehatan tahun 2018 yang dikumpulkan oleh seksi Sepimkesma Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 tidak terdapat desa/kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

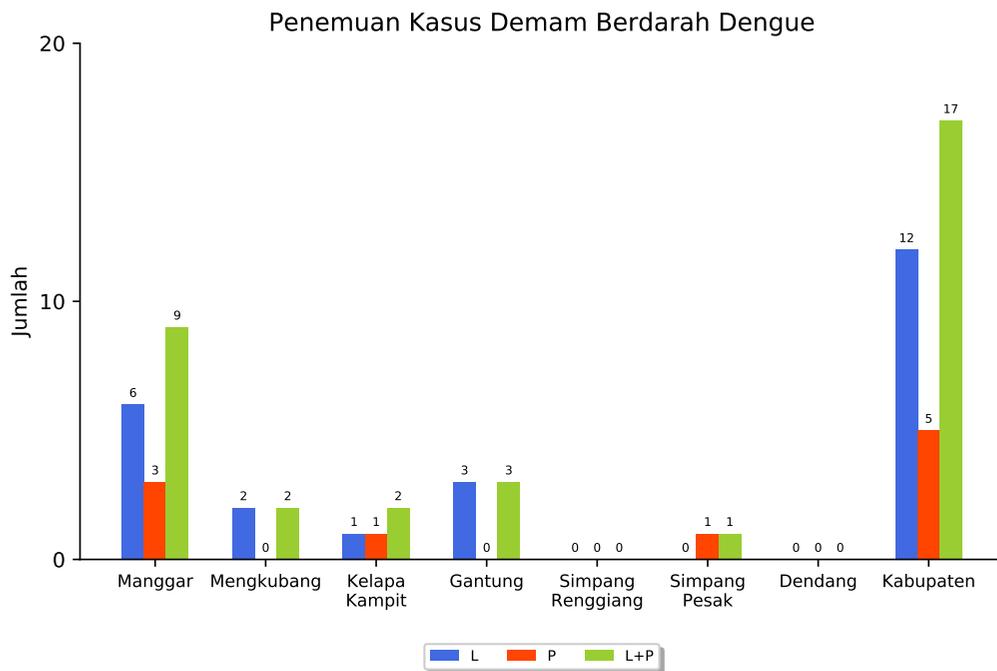
## 6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOTIK

### 6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah

demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit  $\leq 100.000/\text{mm}^3$  dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 tercatat sebanyak 17 kasus (Gambar 6.10) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2018 adalah sebesar 13,89 per 100.000 penduduk, serta tidak ada kasus yang menyebabkan kematian.



Gambar 6.10: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

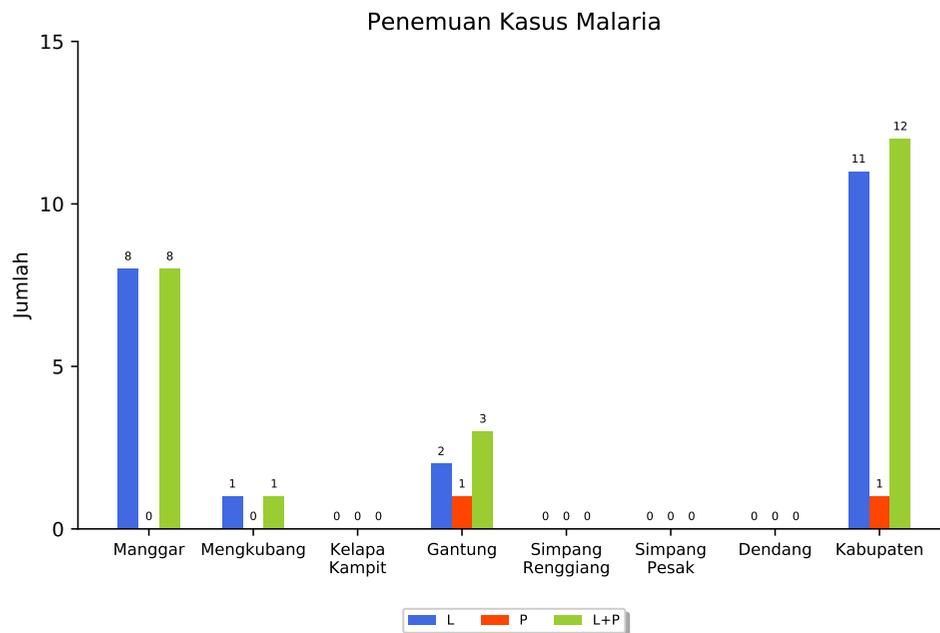
Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

#### 6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Tercatat ada 12 kasus malaria ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 (Gambar 6.11) sehingga API Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 0,10 per 1.000 penduduk.



Gambar 6.11: Jumlah Kasus Malaria di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

Berdasarkan laporan terdapat 1 kasus meninggal akibat malaria di Kabupaten Belitong Timur selama tahun 2018 sehingga Case Fatality Rate (CFR) adalah sebesar 8,33%.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

### 6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000*". Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan. Saat ini Belkaga diadakan setiap bulan Oktober pada tahun 2015-2020.

Hasil laporan dari bidang pemberantasan penyakit menular yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Belitong Timur menyatakan bahwa tidak ditemukan kasus baru Filariasis pada tahun 2018 di Kabupaten Belitong Timur. Masih terdapat 9 kasus lama kasus Filariasis pada tahun 2018 di Kabupaten Belitong Timur.

## 6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

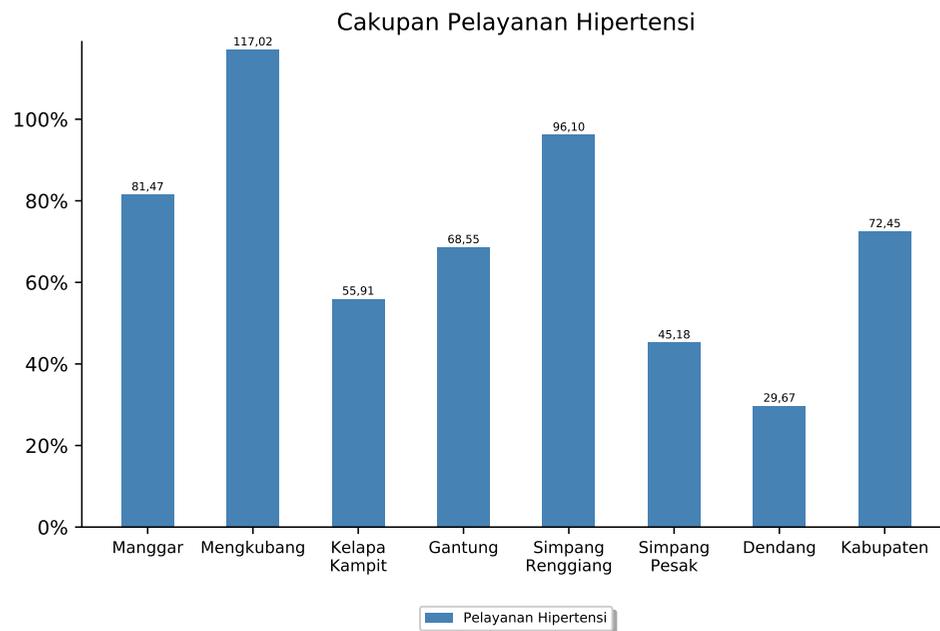
Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi:

1. Pemeriksaan dan monitoring tekanan darah;
2. Edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress); dan

### 3. Terapi farmakologis.

Pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun, dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, didalam maupun di luar gedung

Dari estimasi penderita hipertensi  $\geq 15$  tahun sebanyak 27.346 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 19.813 orang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi Gambar 6.12.



Gambar 6.12: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

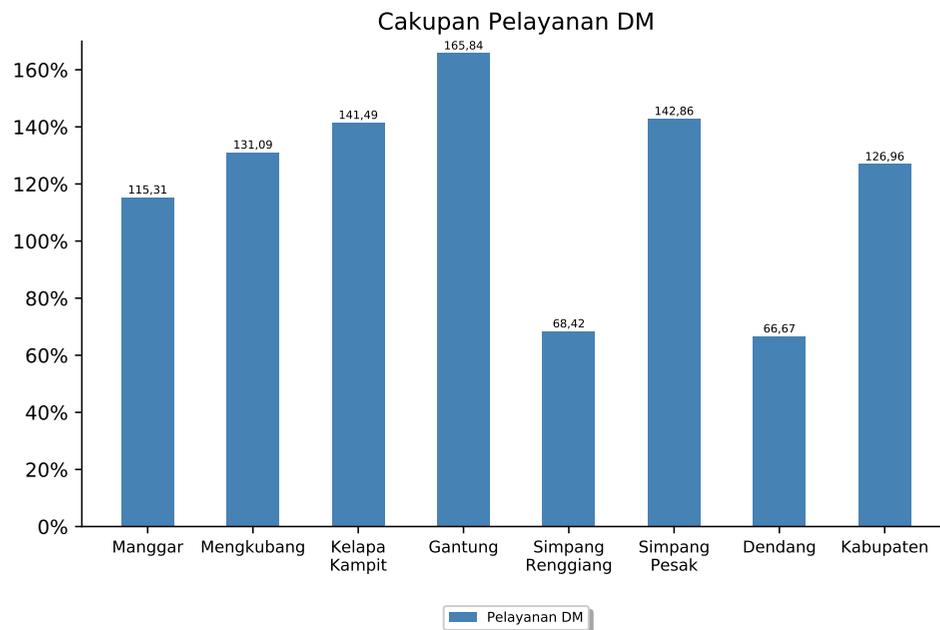
### 6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadargula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 2.570 orang di Kabupaten Belitung Timur, ditemukan 3.263 orang yang menderita DM (Gambar 6.13), 29% di atas target penemuan.

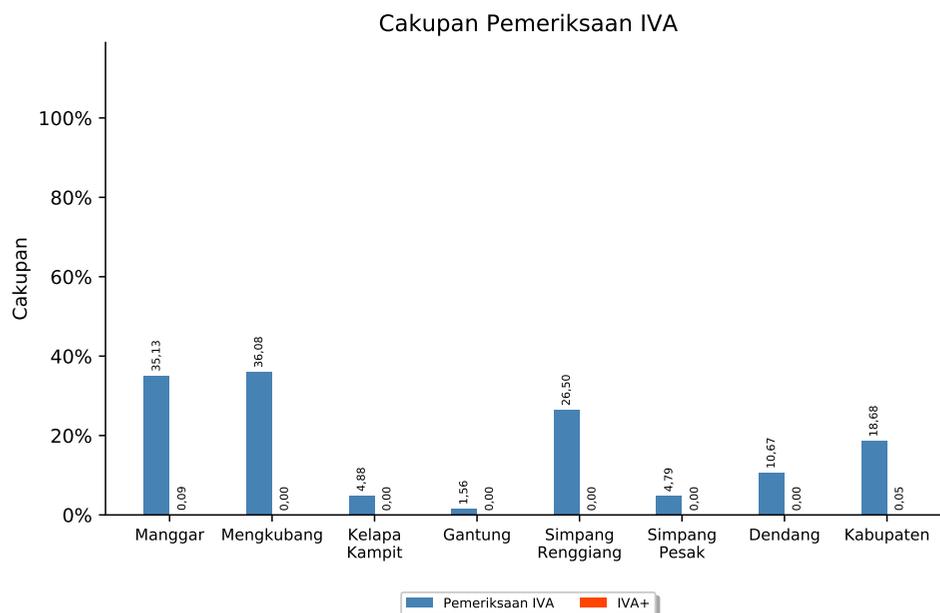


Gambar 6.13: Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

### 6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) disuatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari 20.804 perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 3.887 orang atau sebesar 18,68% (Gambar 6.14). Sebanyak 2 orang atau 0,05% ditemukan IVA positif.



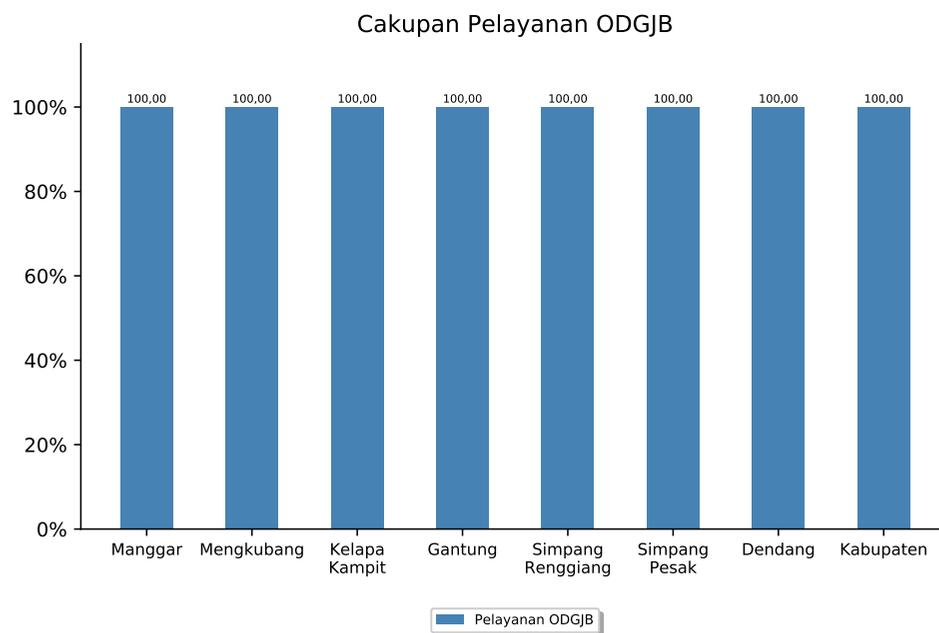
Gambar 6.14: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Puskesmas

#### 6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

Sebanyak 206 penderita ODGJB ditemukan pada tahun 2018 (Gambar 6.15), dan seluruhnya mendapat perawatan sesuai standar.



Gambar 6.15: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Puskesmas

## Bab 7

# KESEHATAN LINGKUNGAN

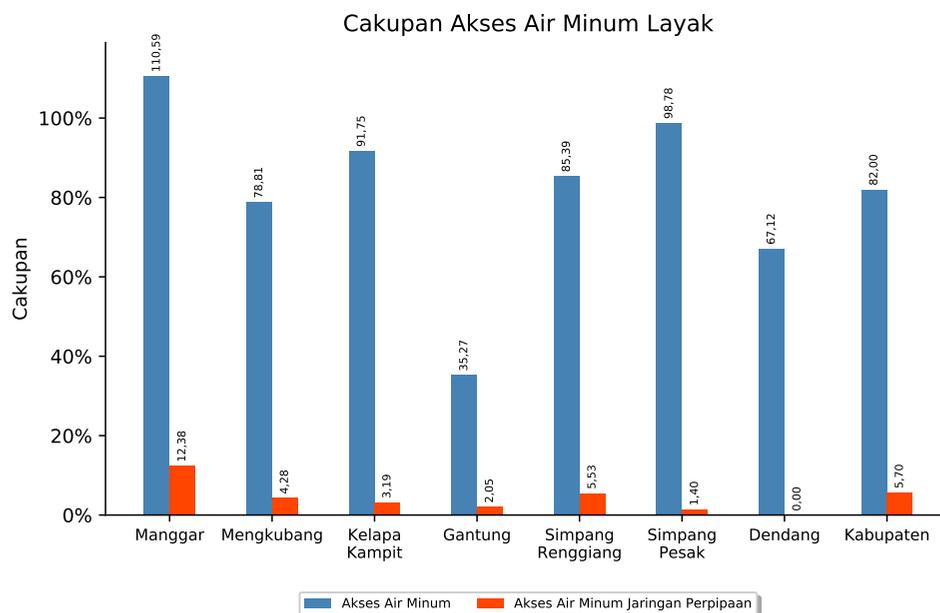
Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar yang pada prinsipnya dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat. Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum.

Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

### 7.1 AKSES AIR MINUM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/ MENKES/ PER/ IV/ 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang berkualitas adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (jaringan perpipaan), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Akses air minum tidak memperhitungkan yang berasal dari air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Pada tahun 2018 penduduk Kabupaten Belitung Timur yang memiliki akses pada air minum layak telah mencapai mencapai 82,00% ( Gambar 7.1), didominasi oleh sumber sumur gali terlindung sebesar 75.141 penduduk atau 61,39% populasi, menurun dari cakupan tahun 2017 sebesar 67,54%. Sedangkan jaringan perpipaan telah melayani 6.973 penduduk atau 5,70% populasi, meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 5,41%.



Gambar 7.1: Cakupan Akses Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan

## 7.2 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

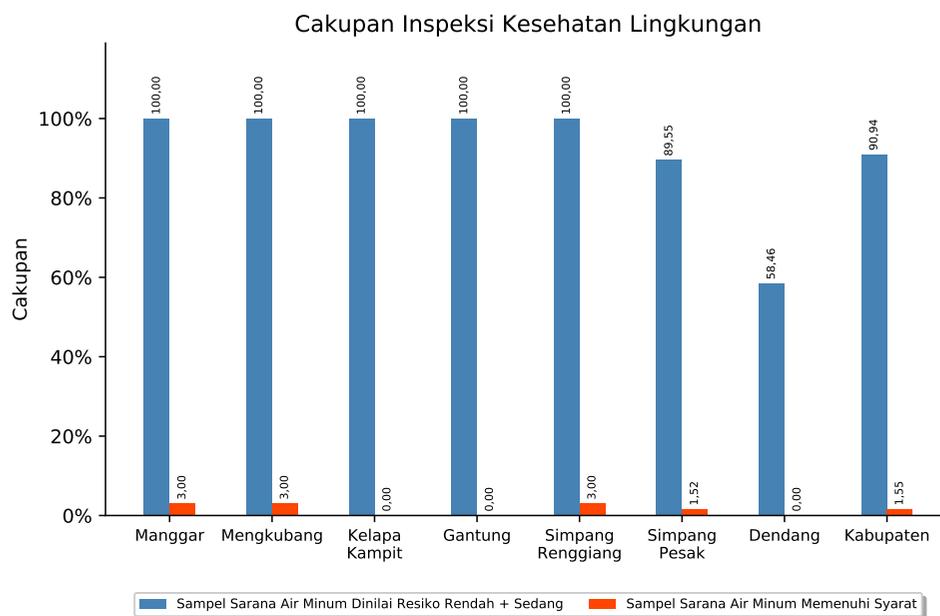
Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemeriksaan (pengujian) dengan menggunakan alat/ pemeriksaan (pengujian) di laboratorium berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi, terhadap penyelenggara air minum yang meliputi:

- PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh Indonesia (PERPAMSI);
- Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan
- Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2018 ditemukan 90,28% sampel air minum yang dapat dikategorikan beresiko rendah dan sedang, namun baru 1,55% sampel yang dianggap memenuhi syarat (Gambar 7.2).



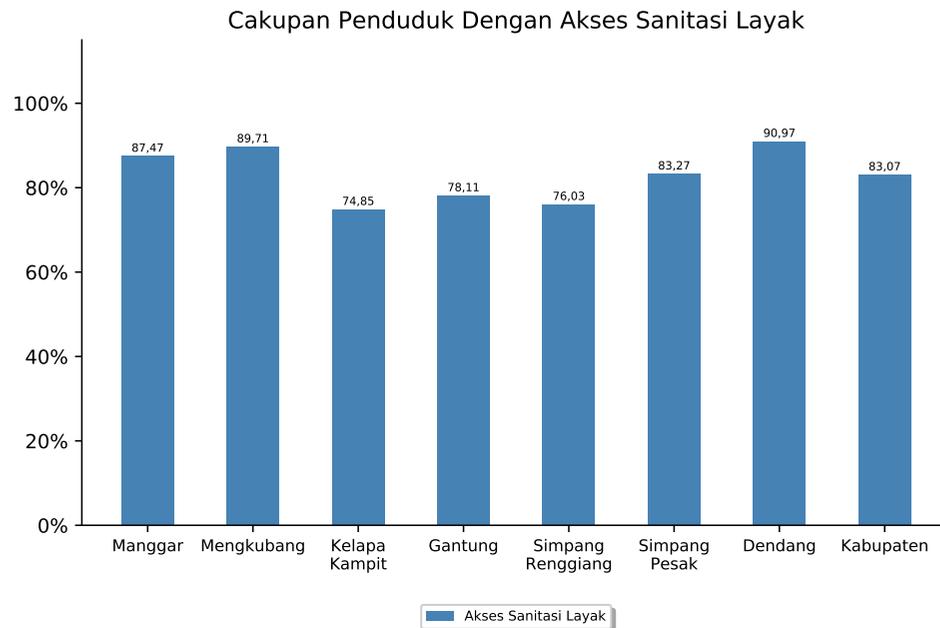
Gambar 7.2: Cakupan IKL di Kab. Belitong Timur Tahun 2018 per Kecamatan

## 7.3 AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

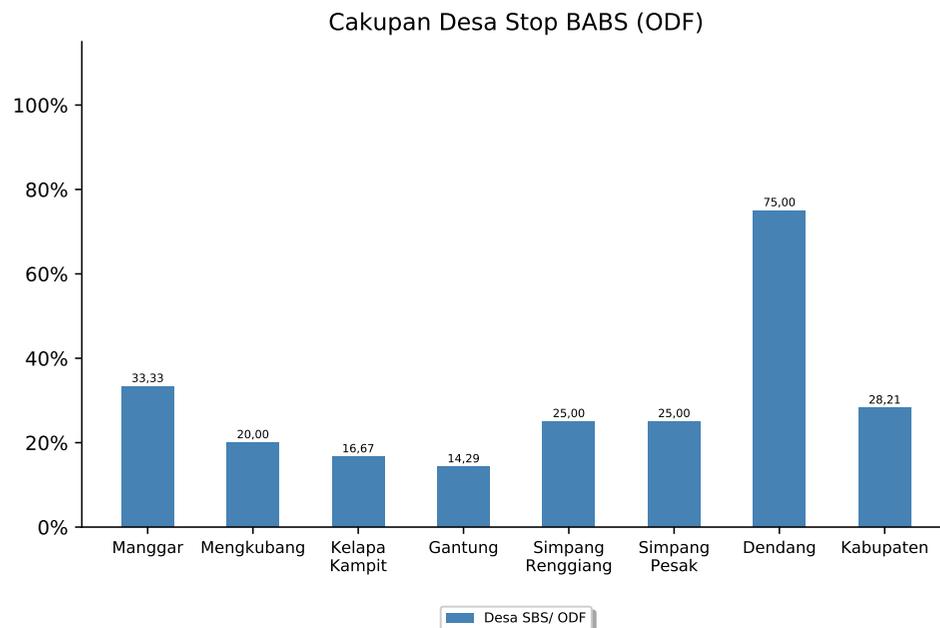
Pada tahun 2018 jumlah KK Kabupaten Belitong Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak mencapai adalah sebanyak 32.860 KK atau 83,07%.

Gambar 7.3: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan



Sementara itu sebanyak 11 desa telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF) yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat.

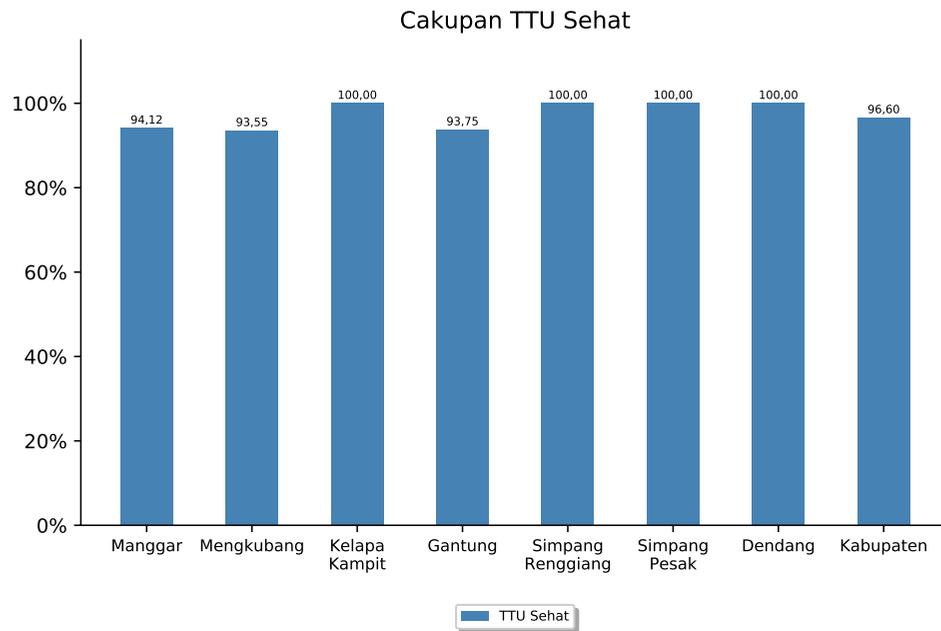
Gambar 7.4: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan



## 7.4 PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit), sarana pendidikan (SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK, MA), hotel dan tempat umum lainnya. Pengawasan terhadap tempat-tempat umum (TTU) dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi untuk pemberian izin usaha.

Gambar 7.5: Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2018 per Kecamatan

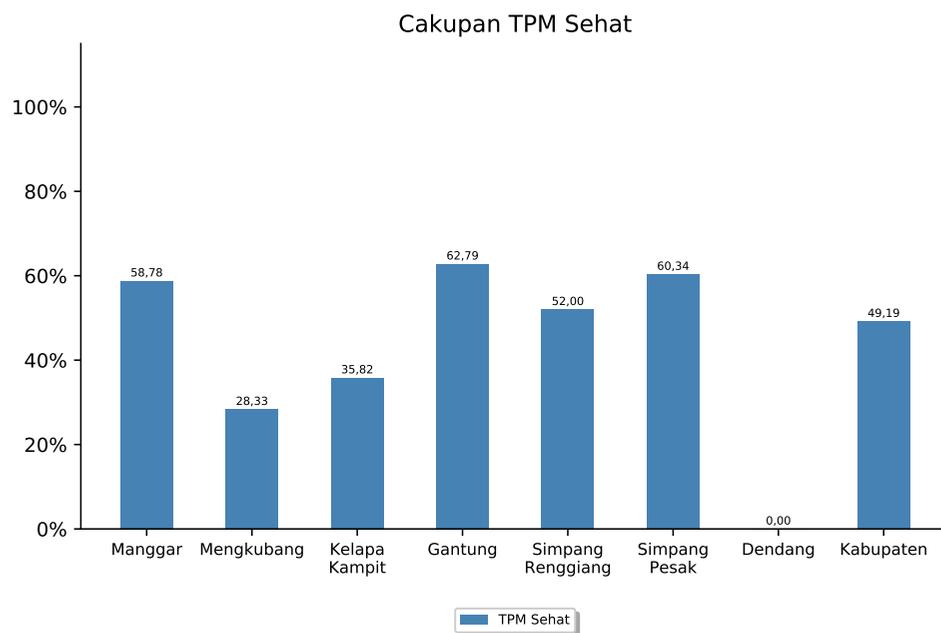


Dari 256 TTU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018, sebanyak 96,60% di antaranya telah memenuhi kriteria TTU Sehat.

## 7.5 PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.

Gambar 7.6: Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2018 per Kecamatan



Dari 474 TPM yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2018, 49,19% di antaranya telah memenuhi kriteria TPM Sehat, meningkat dari cakupan tahun 2017 sebesar 43,25%.

## Bab 8

# PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2018 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2018 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

# Lampiran

## Lampiran A

# Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 (Permenkes No. 43 Tahun 2016)

JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	2.083	2.398	86,86%
	2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	1.859	2.290	81,18%
	3	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.997	2.087	95,69%
	4	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	10.728	12.404	86,49%
	5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	4.324	4.338	99,67%
	6	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	46.001	80.209	57,35%
	7	Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	6.068	10.760	56,39%
	8	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	15.590	26.598	58,61%
	9	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2.276	2.504	90,89%
	10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	204	204	100,00%
	11	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	65	65	100,00%

---

JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
	12	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	1.799	2.431	74,00%

---

\*) sesuai Permenkes No. 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Tabel A.2: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2018 (Kepmenkes No. 828 Tahun 2008)

JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2.083	2.398	86,86%
	2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	594	480	123,75%
	3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	2.012	2.290	87,86%
	4	Cakupan pelayanan nifas	2.006	2.290	87,86%
	5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	263	313	75,40%
	6	Cakupan kunjungan bayi	1.997	2.182	91,52%
	7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	39	39	100,00%
	8	Cakupan pelayanan anak balita	10.728	12.204	86,49%
	9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	168	168	100,00%
	10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	13	13	100,00%
	11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	2.327	2.327	100,00%
	12	Cakupan peserta KB aktif	15.575	19.820	78,58%
	a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit		
			0	35.141	0,00/100.000
		b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	433	585	74,02%
		c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	33	191	17,28%
		d. Penderita DBD yang ditangani	1	1	100,00%
e. Penemuan penderita diare			1.886	2.552	73,12%
	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	60.141	25.101	239,60%
Pelayanan Kesehatan Rujukan	15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	5.247	25.101	20,90%
	16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	1	100,00%

JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	0	0	0,00
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	39	39	100,00%

*\*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.*

## Lampiran B

# Indikator Kinerja Utama

Tabel B.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitang Timur Tahun 2018

NO	INDIKATOR	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
1	Indeks Kepuasan Masyarakat			79.44
2	Usia Harapan Hidup			71.45 tahun
3	Persentase Gizi Buruk	9	9.549	0.09%
4	Persentase Masyarakat Mendapat Pelayanan Kesehatan	112.229	122.398	91.69%
5	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	117.800	122,398	96.24%
6	Laju Pertumbuhan Penduduk			2.14

Tabel B.2: Cakupan Indikator Kinerja Utama (IKU) Provinsi Kep. Bangka Belitung Kab. Belitung Timur Tahun 2018

NO	INDIKATOR	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
1	Umur harapan hidup (target dari kesehatan) <sup>1</sup>			
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	18	2.012	8,95
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	1	2.012	49,70
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	1	2.012	0,05
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	2.290	2.012	87,86%
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	15.575	19.820	78,58%
7	Persentase balita yang ditimbang berat badan	8.536	10.332	82,62%
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	13	13	100%
9	Persentase balita dengan gizi buruk	13	10.332	0,12%
10	Angka kesakitan malaria per 1.000 penduduk	0	119.261	0,00%
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	1	119.261	0,0008%
12	Prevalensi HIV (persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	1	66.682	0,0001%
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	2	119.261	1,68
14	Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan			
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan			
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	1	1	1
17	Persentase Kabupaten/ Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana) <sup>1</sup>			
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	36	119.261	30,19
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	10	119.261	30,19
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	9	119.261	7,55
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	321	119.261	269,16
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	213	119.261	178,60

NO	INDIKATOR	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	118	119.261	98,94
24	Rasio sanitarian per 100.000 penduduk	11	119.261	9,22
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	16.948	31.082	54,53%
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	89.048	119.261	74,97%
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	79.137	119.261	66,36%
28	Angka "Acute Flacid Paralysis"(AFP)pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	0	30.300	0,00
29	Persentase Kabupaten/ Kota yang mencapai <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> / Desa & Kelurahan per tahun	39	39	100%
30	Persentase keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab) <sup>1</sup>			
31	Persentase penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten/ Kota yang ikut sharing dana <sup>1</sup>			
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium kesehatan <sup>1</sup>			
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di Provinsi dan Kabupaten/ Kota	18	20	90,00%
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	8	8	100%
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan Kabupaten/ Kota per tahun	1	1	100%
36	Persentase Posyandu Aktif	132	133	99,25%
36	Persentase Posyandu Mandiri	1	133	0,75%
38	Persentase rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	964	31.082	3,10%
39	Persentase penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III <sup>1</sup>			
40	Persentase Kabupaten/ Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana <sup>1</sup>			

<sup>1</sup>Tidak termasuk dalam IKU Kabupaten/ Kota



## **Lampiran C**

### **Tabel Profil**

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			2.507	Km <sup>2</sup>	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			39	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	62.914	59.484	122.398	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			0,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			0,0	Jiwa/Km <sup>2</sup>	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,8		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf				%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MT				%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA				%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan				%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II				%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III				%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV				%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)				%	Tabel 3
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			7	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			17	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			14	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 6
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	109,1	146,4	113,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,2	6,5	5,0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	79,4	49,8	61,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	44,2	27,8	34,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			38,2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			42,56	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,30	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,35	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,3	%	Tabel 9
<b>II.3</b>	<b>Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			135,00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			89,63	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,41	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			57,00	Posbindu PTM	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>III</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	7	4	11	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	23	18	41	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			9,0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	8	9	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7,4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		113		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		92,3		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	108	211	319	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			260,6	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	16	21	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	3	10	13	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	14	15	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	20	28	Orang	Tabel 15
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			96,24	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan		195.066.408.075		Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab.			0,2	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Per Kapita		1.593.705,85		Rp	Tabel 19
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	1.085	1.023	2.108	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,3	4,9	6,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		189,8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,1		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92,2		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97,4		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96,9		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		95,9		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,3		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		127,6		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			77,8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			48,9	%	Tabel 29
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	14	7	21	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12,9	6,8	10,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	16	12	28	bayi	Tabel 31

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14,7	11,7	13,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	18	13	31	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,6	12,7	14,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	74,3	86,0	80,0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,98	6,35	5,65	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,82	99,61	99,72	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,80	98,53	98,67	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64,63	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	98,71	97,65	98,20	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	96,04	94,43	95,26	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	94,19	93,94	94,07	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99,23	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,94	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	97,49	98,97	98,20	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	85,80	89,34	87,50	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,94	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			2,59	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0,79	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI			100,00	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/ MTs			99,49	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/ MA			99,40	%	Tabel 45
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	33,82	82,67	57,35	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	45,60	51,38	48,66	%	Tabel 49
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			85,79	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			53,62	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			12,77	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			30,8	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			76,5	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,6	%	Tabel 53

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
104	Jumlah Kasus HIV	2	5	7	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	2	5	7	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	1	0	1	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			33,3	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			35,5	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4,8	5,0	4,9	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			20,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	33,3	25,0	%	Tabel 60
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			6,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0,0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0,0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 63
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
128	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD	19,1	8,4	13,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,1	0,0	0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100,0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			91,7	%	Tabel 66
133	Case Fatality Rate Malaria	9,1	0,0	8,3	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	9	1	10	Kasus	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	41,8	104,8	72,5	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			127,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		18,7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			82,0	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			90,9	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			1,6	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			83,1	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0,0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			96,6	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			49,2	%	Tabel 77

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN,  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MANGGAR	229,00	9	0	9	38.565	12.455	3,10	168,41
2	DAMAR	236,90	5	0	5	12.718	4.266	2,98	53,69
3	KELAPA KAMPIT	498,50	6	0	6	18.441	6.051	3,05	36,99
4	GANTUNG	546,30	7	0	7	26.819	8.530	3,14	49,09
5	SIMPANG RENGGIANG	390,70	4	0	4	7.234	2.470	2,93	18,52
6	SIMPANG PESAK	362,20	4	0	4	8.355	2.540	3,29	23,07
7	DENDANG	243,30	4	0	4	10.266	3.246	3,16	42,19
JUMLAH KAB.		2.506,90	39	0	39	122.398	39.558	3,09	48,82

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.972	4.577	9.549	108,63
2	5 - 9	5.533	5.254	10.787	105,31
3	10 - 14	5.451	5.154	10.605	105,76
4	15 - 19	5.444	5.209	10.653	104,51
5	20 - 24	4.691	4.476	9.167	104,80
6	25 - 29	4.607	4.413	9.020	104,40
7	30 - 34	5.112	4.726	9.838	108,17
8	35 - 39	6.092	5.614	11.706	108,51
9	40 - 44	5.266	4.656	9.922	113,10
10	45 - 49	4.406	3.840	8.246	114,74
11	50 - 54	3.289	3.013	6.302	109,16
12	55 - 59	2.662	2.693	5.355	98,85
13	60 - 64	2.122	2.142	4.264	99,07
14	65 - 69	1.521	1.579	3.100	96,33
15	70 - 74	825	888	1.713	92,91
16	75+	921	1.250	2.171	73,68
JUMLAH		62.914	59.484	122.398	105,77
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,90	

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/ MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/ DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/ DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/ S3 (MASTER/ DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			4				4 ?
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				3
3	PUSKESMAS KELILING			7				7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			17				17
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							0
2	KLINIK PRATAMA					1	5	6
3	KLINIK UTAMA							0
4	BALAI PENGOBATAN							0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						13	13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						173	173
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL					1	1	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							0
6	APOTEK						14	14
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						7	7
9	TOKO ALKES							0

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>										
1	Puskesmas										
	1. MANGGAR	11.435	21.180	32.615	0	0	0				0
	2. DAMAR	8.071	8.948	17.019	0	0	0				0
	3. KELAPA KAMPIT	8.710	9.000	17.710	217	247	464				0
	4. GANTUNG	7.118	12.048	9.206	254	367	455				
	5. SIMPANG RENGGIANG	1.573	1.757	1.498	51	58	65				
	6. SIMPANG PESAK	2.230	3.602	2.973	233	247	250				
	7. DENDANG	1.905	2.449	1.959	0	0	0				0
2	Klinik Pratama										
	1. Klinik PT SMM AMJ	10.244	3.114	13.358			0				0
	2. Klinik Bhakti Timah	2.178	2.350	4.528							
	3. Klinik Polres Beltim	89	59	148							
3	Praktik Mandiri Dokter										
	1. dr. Imawan	129	105	234			0				0
	2. dr. Cahyo Purnomo	2.032	2.007	4.039			0				0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	1. drg. Irina Purwaningrum	540	854	1.394			0				0
	2. drg. Lista Anggraini	380	720	1.100			0				0
	3. drg. Meyrina, Sp.KG	270	402	672			0				0

Tabel 5 (lanj.)

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5	Praktik Mandiri Bidan										
	1. Shanty Indriyati, A.Md Keb		405	405			0				
	2. Sumiati, A.Md Keb		140	140			0				
	3. Lisa Meilinda, A.Md Keb		386	386			0				
	4. Wita Lusiyani, A.Md		22	22			0				
SUB JUMLAH I		56.904	69.548	109.406	755	919	1.234	0	0	0	
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>										
1	Klinik Utama (Nihil)										
2	RS Umum										
	1.RSUD BELITUNG TIMUR	11.733	17.516	29.249	1.904	2.948	4.852	1.045	496	1.541	
3	RS Khusus (Nihil)										
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis (Nihil)										
SUB JUMLAH II		11.733	17.516	29.249	1.904	2.948	4.852	1.045	496	1.541	
JUMLAH (KAB/KOTA)		68.637	87.064	138.655	2.659	3.867	6.086	1.045	496	1.541	
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		62.914	59.484	122.398	62.914	59.484	122.398				
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		109,10	146,37	113,28	4,23	6,50	4,97				

Tabel 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYAN- KES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			$\Sigma$	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
JUMLAH KAB.		1	1	100,0

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD BELITUNG TIMUR	114	1.901	2.951	4.852	151	147	298	84	82	166	79,43	49,81	61,42	44,19	27,79	34,21
KABUPATEN		114	1.901	2.951	4.852	151	147	298	84	82	166	79,43	49,81	61,42	44,19	27,79	34,21

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR <sup>1</sup> (%)	BTO <sup>2</sup> (KALI)	TOI <sup>3</sup> (HARI)	ALOS <sup>4</sup> (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Belitung Timur	114	4.852	15.880	16.255	38,16	42,56	5,30	3,35
KABUPATEN		114	4.852	15.880	16.255	38,16	42,56	5,30	3,35

<sup>1</sup>Bed Occupancy Rate

<sup>2</sup>Bed Turn Over

<sup>3</sup>Turn Over Interval

<sup>4</sup>Average Length of Stay

Tabel 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	MANGGAR	MANGGAR	v
2	DAMAR	MENKUBANG	x
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	x
4	GANTUNG	GANTUNG	x
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	x
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	x
7	DENDANG	DENDANG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			2
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			28,57%

Tabel 10

POSYANDU  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF(PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI			Σ	%		
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MANGGAR	MANGGAR	0	0,00	0	0,00	43	100,00	0	0,00	43	43	100,00	9	
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0,00	0	0,00	13	100,00	0	0,00	13	13	100,00	12	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0,00	0	0,00	22	95,65	1	4,35	23	23	100,00	6	
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0,00	2	8,70	14	60,87	7	30,43	23	21	91,30	7	
5	SIMPANG RENGGIANG	RENGGIANG	0	0,00	0	0,00	9	100,00	0	0,00	9	9	100,00	15	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0,00	12	92,31	1	7,69	0	0,00	13	1	7,69	4	
7	DENDANG	DENDANG	0	0,00	0	0,00	11	100,00	0	0,00	11	11	100,00	4	
JUMLAH KAB.			0	0,00	14	10,37	113	83,70	8	5,93	135	121	89,63	57	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,41			

Tabel 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	Dr. SPESIALIS			Dr. UMUM			TOTAL			Dr. GIGI			Dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS MANGGAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS GANTUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS DENDANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Subjumlah Puskesmas		0	0	0	6	7	13	6	7	13	1	6	7	0	0	0	1	6	7
1	RSUD BELITUNG TIMUR	7	4	11	17	11	28	24	15	39	0	1	1	0	1	1	0	2	2
Subjumlah RS		7	4	11	17	11	28	24	15	39	0	1	1	0	1	1	0	2	2
DINAS KESEHATAN KAB BELTIM		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.		7	4	11	23	18	41	30	22	52	1	7	8	0	1	1	1	8	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		8,99			33,50			42,48			6,54			0,82			7,35		

Tabel 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN  
DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS MANGGAR	3	22	25	16
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	9	13	22	10
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	10	18	28	11
4	PUSKESMAS GANTUNG	7	20	27	13
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	3	19	22	14
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	12	13	25	11
7	PUSKESMAS DENDANG	9	10	19	11
Subjumlah Puskesmas		53	115	168	86
1	RSUD BELITUNG TIMUR	55	96	151	27
Subjumlah RS		55	96	151	27
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH KAB.		108	211	319	113
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				260,63	92,32

Tabel 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI  
DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS MANGGAR	0	3	3	0	1	1	0	1	1
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	PUSKESMAS GANTUNG	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	PUSKESMAS DENDANG	1	0	1	0	1	1	0	1	1
Subjumlah Puskesmas		1	7	8	0	7	7	0	8	8
1	RSUD BELITUNG TIMUR	1	4	5	2	1	3	1	3	4
Subjumlah RS		1	4	5	2	1	3	1	3	4
DINAS KESEHATAN		3	5	8	1	2	3	0	3	3
JUMLAH KAB.		5	16	21	3	10	13	1	14	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,16			10,62			12,26

Tabel 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK  
DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS MANGGAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS GANTUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PUSKESMAS DENDANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Subjumlah Puskesmas		2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD BELITUNG TIMUR	0	9	9	1	5	6	0	4	4	1	0	1
Subjumlah RS		0	9	9	1	5	6	0	4	4	1	0	1
DINAS KESEHATAN		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.		2	16	18	1	5	6	0	4	4	1	0	1
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,71			4,90			3,27			0,82

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS MANGGAR	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS GANTUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS DENDANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Subjumlah Puskesmas		1	6	7	0	2	2	1	8	9
1	RSUD Belitung Timur	4	8	12	1	3	4	5	11	16
Subjumlah RS		4	8	12	1	3	4	5	11	16
DINAS KESEHATAN		2	0	2	0	1	1	2	1	3
JUMLAH KAB.		7	14	21	1	6	7	8	20	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,16			5,72			22,88

Tabel 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS MANGGAR	0	2	2	0	0	0	0	5	5	0	7	7
2	PUSKESMAS MENGKUBANG	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
3	PUSKESMAS KELAPA KAMPIT	1	1	2	0	0	0	4	2	6	5	3	8
4	PUSKESMAS GANTUNG	0	2	2	0	0	0	1	5	6	1	7	8
5	PUSKESMAS SIMPANG RENGGIANG	1	1	2	0	0	0	3	3	6	4	4	8
6	PUSKESMAS SIMPANG PESAK	1	1	2	0	0	0	2	4	6	3	5	8
7	PUSKESMAS DENDANG	1	1	2	0	0	0	3	3	6	4	4	8
Subjumlah Puskesmas		4	9	13	0	0	0	15	26	41	19	35	54
1	RSUD BELITUNG TIMUR	0	3	3	0	0	0	80	76	156	80	79	159
Subjumlah RS		0	3	3	0	0	0	80	76	156	80	79	159
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH KAB.		4	12	16	0	0	0	95	102	197	99	114	213

Tabel 17  
 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
 TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUM- LAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	20.155	16,47
2	PBI APBD	52.082	42,55
SUB JUMLAH PBI		72.237	59,02
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	29.353	23,98
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	14.669	11,98
3	Bukan Pekerja (BP)	1.541	1,26
SUB JUMLAH NON PBI		45.563	37,23
JUMLAH KAB.		117.800	96,24

CAKUPAN DANA DESA  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFA- ATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENKUBANG	5	5	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00

Tabel 19

ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	195.066.408.075	100,00
	a. Belanja Langsung	108.640.302.373	55,69
	- <i>Belanja Langsung DinkesPPKB</i>	55.736.536.980	28,57
	- <i>Belanja Langsung RSUD Belitung Timur</i>	52.903.765.393	27,12
	b. Belanja Tidak Langsung	45.052.822.702	23,10
	- <i>Belanja Tidak Langsung DinkesPPKB</i>	26.852.837.702	13,77
	- <i>Belanja Tidak Langsung RSUD Belitung Timur</i>	18.199.985.000	9,33
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.373.283.000	21,21
	- <i>DAK fisik</i>	33.998.138.000	17,43
	1. <i>Reguler</i>	16.999.069.000	8,71
	- <i>DinkesPPKB</i>	10.400.328.000	5,33
	- <i>RSUD Belitung Timur</i>	6.598.741.000	3,38
	2. <i>Penugasan</i>		
	3. <i>Afirmasi</i>		
	- <i>DAK non fisik</i>	7.375.145.000	3,78
	1. <i>BOK</i>	5.248.857.000	2,69
	2. <i>Akreditasi</i>	696.000.000	0,36
	3. <i>Jampersal</i>	1.430.288.000	0,73
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		195.066.408.075	
TOTAL APBD KAB/KOTA		765.008.423.168	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,09%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.593.705,85	

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	375	2	377	325	2	327	700	4	704
2	DAMAR	MENGKUBANG	120	0	120	106	0	106	226	0	226
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	2	138	148	1	149	284	3	287
4	GANTUNG	GANTUNG	270	2	272	243	2	245	513	4	517
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	1	53	65	0	65	117	1	118
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	0	54	71	0	71	125	0	125
7	DENDANG	DENDANG	78	1	79	65	0	65	143	1	144
JUMLAH KAB.			1.085	8	1.093	1.023	5	1.028	2.108	13	2.121
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,32			4,86			6,13	

Tabel 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HI- DUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MANGGAR	MANGGAR	700	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	DAMAR	MENKUBANG	226	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	284	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GANTUNG	GANTUNG	513	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	DENDANG	DENDANG	143	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH KAB. ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)			2.108	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4	0	4
																			189,75	

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MANGGAR	MANGGAR	0	1	0	0	0	0
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0	0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0	0	0	0
4	GANTUNG	GANTUNG	0	1	0	0	0	1
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0	0	0	0	0
7	DENDANG	DENDANG	0	1	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	3	0	0	0	1

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/ NIFAS					
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES	
				Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%
				1	2	3	4		5	6	7	8
1	MANGGAR	MANGGAR	715	715	100,00	708	99,02	684	700	102,34	700	102,34
2	DAMAR	MENGKUBANG	237	225	94,94	237	100,00	226	224	99,12	224	99,12
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	342	291	85,09	270	78,95	327	286	87,46	284	86,85
4	GANTUNG	GANTUNG	498	499	100,20	500	100,40	475	515	108,42	515	108,42
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	134	128	95,52	126	94,03	128	118	92,19	109	85,16
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	155	127	81,94	121	78,06	147	124	84,35	124	84,35
7	DENDANG	DENDANG	191	176	92,15	112	58,64	181	144	79,56	144	79,56
JUMLAH KAB.			2.272	2.161	95,11	2.074	91,29	2.168	2.111	97,37	2.100	96,86

Tabel 23 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU BERSALIN/ NIFAS							
			KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MANGGAR	MANGGAR	699	102,19	699	102,19	691	101,02	699	102,19
2	DAMAR	MENKUBANG	224	99,12	224	99,12	227	100,44	224	99,12
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	286	87,46	282	86,24	281	85,93	286	87,46
4	GANTUNG	GANTUNG	515	108,42	514	108,21	501	105,47	515	108,42
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	117	91,41	114	89,06	119	92,97	117	91,41
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	124	84,35	124	84,35	133	90,48	124	84,35
7	DENDANG	DENDANG	144	79,56	139	76,80	127	70,17	144	79,56
JUMLAH KAB.			2.109	97,28	2.096	96,68	2.079	95,89	2.109	97,28

Tabel 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MANGGAR	MANGGAR	715	0	0,00	0	0,00	2	0,28	1	0,14	715	100,0	718	100,42
2	DAMAR	MENGKUBANG	237	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	225	94,9	225	94,94
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	342	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,29	290	84,8	291	85,09
4	GANTUNG	GANTUNG	498	7	1,41	15	3,01	73	14,66	168	33,73	236	47,4	492	98,80
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	134	0	0,00	0	0,00	10	7,46	90	67,16	37	27,6	137	102,24
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	155	1	0,65	7	4,52	20	12,90	29	18,71	66	42,6	122	78,71
7	DENDANG	DENDANG	191	0	0,00	0	0,00	1	0,52	8	4,19	167	87,4	176	92,15
JUMLAH KAB.			2.272	8	0,35	22	0,97	106	4,67	297	13,07	1.736	76,4	2.161	95,11

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MANGGAR	MANGGAR	8.245	0	0,00	0	0,00	39	0,47	66	0,80	112	1,36
2	DAMAR	MENGGUBANG	2.732	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	81	2,96
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	3.949	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,10	107	2,71
4	GANTUNG	GANTUNG	5.705	2	0,04	15	0,26	25	0,44	47	0,82	90	1,58
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	1.543	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	1,43	17	1,10
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	1.787	0	0,00	0	0,00	2	0,11	8	0,45	53	2,97
7	DENDANG	DENDANG	2.156	0	0,00	3	0,14	7	0,32	12	0,56	55	2,55
JUMLAH KAB.			26.117	2	0,01	18	0,07	73	0,28	159	0,61	515	1,97

Tabel 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MANGGAR	MANGGAR	8.960	0	0,00	0	0,00	41	0,46	67	0,75	827	9,23
2	DAMAR	MENGKUBANG	2.969	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	306	10,31
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	4.291	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0,12	397	9,25
4	GANTUNG	GANTUNG	6.203	9	0,15	30	0,48	98	1,58	215	3,47	326	5,26
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	1.677	0	0,00	0	0,00	10	0,60	112	6,68	54	3,22
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	1.942	1	0,05	7	0,36	22	1,13	37	1,91	119	6,13
7	DENDANG	DENDANG	2.347	0	0,00	3	0,13	8	0,34	20	0,85	222	9,46
JUMLAH KAB.			28.389	10	0,04	40	0,14	179	0,63	456	1,61	2.251	7,93

Tabel 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
JMNURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	715	708	99,02
2	DAMAR	MENKUBANG	237	237	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	342	270	78,95
4	GANTUNG	GANTUNG	498	500	100,40
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	134	126	94,03
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	155	121	78,06
7	DENDANG	DENDANG	191	133	69,63
JUMLAH KAB.			2.272	2.095	92,21

Tabel 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ	%
					%		%		%		%		%		%		%		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MANGGAR	MANGGAR	6.555	102	2,27	2.745	61,00	1.163	25,84	177	3,93	0	0,00	13	0,29	300	6,67	4.500	68,65
2	DAMAR	MENGGUBANG	2.162	19	1,06	390	21,73	1.141	63,57	46	2,56	0	0,00	0	0,00	199	11,09	1.795	83,02
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	3.135	33	1,41	1.280	54,63	634	27,06	46	1,96	2	0,09	127	5,42	219	9,35	2.343	74,74
4	GANTUNG	GANTUNG	4.559	91	2,61	2.083	59,67	688	19,71	77	2,21	18	0,52	108	3,09	408	11,69	3.491	76,57
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	1.230	9	0,65	872	62,91	329	23,74	17	1,23	0	0,00	24	1,73	135	9,74	1.386	112,68
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	1.419	9	0,70	702	54,42	317	24,57	15	1,16	26	2,02	26	2,02	169	13,10	1.290	90,91
7	DENDANG	DENDANG	1.744	29	2,02	840	58,54	357	24,88	14	0,98	0	0,00	13	0,91	182	12,68	1.435	82,28
JUMLAH KAB.			20.804	292	1,80	8.912	55,03	4.629	28,58	392	2,42	46	0,28	311	1,92	1.612	9,95	16.194	77,84

Tabel 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MANGGAR	MANGGAR	684	0	0,00	112	57,44	59	30,26	8	4,10	0	0,00	0	0,00	16	8,21	195	28,51
2	DAMAR	MENKUBANG	226	0	0,00	35	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	16,67	42	18,58
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	327	0	0,00	88	46,81	60	31,91	38	20,21	0	0,00	2	1,06	0	0,00	188	57,49
4	GANTUNG	GANTUNG	475	0	0,00	227	63,41	0	0,00	72	20,11	0	0,00	0	0,00	59	16,48	358	75,37
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	128	0	0,00	56	63,64	21	23,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	12,50	88	68,75
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	147	0	0,00	85	66,93	27	21,26	2	1,57	0	0,00	3	2,36	10	7,87	127	86,39
7	DENDANG	DENDANG	181	0	0,00	40	64,52	22	35,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	62	34,25
JUMLAH KAB.			2.168	0	0,00	643	60,66	189	17,83	120	11,32	0	0,00	5	0,47	103	9,72	1.060	48,89

Tabel 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MANGGAR	MANGGAR	715	143	216	151,05	375	325	700	56	49	105	36	64,00	45	92,31	81	77,14
2	DAMAR	MENGKU- BANG	237	47	33	69,62	120	106	226	18	16	34	4	22,22	7	44,03	11	32,45
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	342	68	91	133,04	136	148	284	20	22	43	22	107,84	14	63,06	36	84,51
4	GANTUNG	GANTUNG	498	100	113	113,45	270	243	513	41	36	77	38	93,83	38	104,25	76	98,77
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	134	27	31	115,67	52	65	117	8	10	18	11	141,03	14	143,59	25	142,45
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	155	31	22	70,97	54	71	125	8	11	19	2	24,69	4	37,56	6	32,00
7	DENDANG	DENDANG	191	38	74	193,72	78	65	143	12	10	21	8	68,38	10	102,56	18	83,92
JUMLAH KAB.			2.272	454	580	127,64	1.085	1.023	2.108	163	153	316	121	74,35	132	86,02	253	80,01

Tabel 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALI- TA	Σ		BAYI	ANAK BALI- TA	Σ		BAYI	ANAK BALI- TA	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MANGGAR	MANGGAR	4	5	0	5	4	6	0	6	8	11	0	11
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	5	5	1	6	1	1	0	1	6	6	1	7
4	GANTUNG	GANTUNG	4	4	0	4	1	3	0	3	5	7	0	7
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
7	DENDANG	DENDANG	1	2	0	2	0	0	1	1	1	2	1	3
JUMLAH KAB.			14	16	2	18	7	12	1	13	21	28	3	31
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12,90	14,75	1,84	16,59	6,84	11,73	0,98	12,71	9,96	13,28	1,42	14,71

Tabel 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	MANGGAR	MANGGAR	0	2	0	0	1	5	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	DAMAR	MENKUBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	GANTUNG	GANTUNG	1	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	DENDANG	DENDANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1	5	0	0	6	9	1	2	0	0	0	0	4	0	2	0	0	0	0	1

Tabel 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	375	100,00	325	100,00	700	100,00	9	2,40	21	6,46	30	4,29
2	DAMAR	MENKUBANG	120	106	226	120	100,00	106	100,00	226	100,00	4	3,33	4	3,77	8	3,54
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	136	100,00	148	100,00	284	100,00	14	10,29	10	6,76	24	8,45
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	270	100,00	243	100,00	513	100,00	15	5,56	10	4,12	25	4,87
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	52	100,00	65	100,00	117	100,00	4	7,69	7	10,77	11	9,40
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	54	100,00	71	100,00	125	100,00	2	3,70	4	5,63	6	4,80
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	78	100,00	65	100,00	143	100,00	6	7,69	9	13,85	15	10,49
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.085	100,00	1.023	100,00	2.108	100,00	54	4,98	65	6,35	119	5,65

Tabel 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	374	99,73	325	100,00	699	99,86	374	99,73	318	97,85	692	98,86
2	DAMAR	MENGKUBANG	120	106	226	120	100,00	106	100,00	226	100,00	120	100,00	105	99,06	225	99,56
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	135	99,26	147	99,32	282	99,30	129	94,85	147	99,32	276	97,18
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	270	100,00	243	100,00	513	100,00	267	98,89	241	99,18	508	99,03
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	53	101,92	62	95,38	115	98,29	53	101,92	61	93,85	114	97,44
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	54	100,00	71	100,00	125	100,00	54	100,00	71	100,00	125	100,00
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	77	98,72	65	100,00	142	99,30	75	96,15	65	100,00	140	97,90
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.083	99,82	1.019	99,61	2.102	99,72	1.072	98,80	1.008	98,53	2.080	98,67

Tabel 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD<sup>1</sup>  
DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD <sup>1</sup>		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MANGGAR	MANGGAR	700	506	72,29	424	300	70,75
2	DAMAR	MENGKUBANG	226	218	96,46	153	121	79,08
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	284	215	75,70	187	77	41,18
4	GANTUNG	GANTUNG	513	455	88,69	406	266	65,52
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	117	95	81,20	107	54	50,47
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	125	119	95,20	111	77	69,37
7	DENDANG	DENDANG	143	112	78,32	99	66	66,67
JUMLAH KAB.			2.108	1.720	81,59	1.487	961	64,63

<sup>1</sup>Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	351	93,60	306	94,15	657	93,86
2	DAMAR	MENKUBANG	120	106	226	101	84,17	111	104,72	212	93,81
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	161	118,38	134	90,54	295	103,87
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	241	89,26	237	97,53	478	93,18
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	43	82,69	69	106,15	112	95,73
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	92	170,37	66	92,96	158	126,40
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	82	105,13	76	116,92	158	110,49
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.071	98,71	999	97,65	2.070	98,20

Tabel 37

CAKUPAN DESA/ KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KE- LURAHAN	DESA/ KE- LURAHAN UCI	% DESA/ KELURAH- AN UCI
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENKUBANG	5	5	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00

Tabel 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO																	
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	370	98,67	316	97,23	686	98,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
2	DAMAR	MENGKUBANG	120	106	226	117	97,50	109	102,83	226	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	132	97,06	146	98,65	278	97,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	262	97,04	246	101,23	508	99,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	56	107,69	62	95,38	118	100,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	56	103,70	65	91,55	121	96,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	78	100,00	65	100,00	143	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00						
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.071	98,71	1.009	98,63	2.080	98,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00						

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI									
			JUMLAH LAHIR HIDUP			BCG						
			L	P	L+P	L		P		L+P		
						$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	341	90,93	302	92,92	643	91,86	
2	DAMAR	MENGKUBANG	120	106	226	116	96,67	116	109,43	232	102,65	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	160	117,65	180	121,62	340	119,72	
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	225	83,33	215	88,48	440	85,77	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	53	101,92	62	95,38	115	98,29	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	64	118,52	44	61,97	108	86,40	
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	79	101,28	70	107,69	149	104,20	
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.038	95,67	989	96,68	2.027	96,16	

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK/ MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	357	95,20	339	104,31	696	99,43	357	95,20	339	104,31	696	99,43			
2	DAMAR	MENKUBANG	120	106	226	129	107,50	113	106,60	242	107,08	129	107,50	113	106,60	242	107,08			
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	155	113,97	174	117,57	329	115,85	155	113,97	174	117,57	329	115,85			
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	194	71,85	241	99,18	435	84,80	194	71,85	241	99,18	435	84,80			
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	52	100,00	53	81,54	105	89,74	52	100,00	53	81,54	105	89,74			
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	76	140,74	59	83,10	135	108,00	76	140,74	59	83,10	135	108,00			
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	67	85,90	73	112,31	140	97,90	67	85,90	73	112,31	140	97,90			
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.030	94,93	1.052	102,83	2.082	98,77	1.030	94,93	1.052	102,83	2.082	98,77			

Tabel 39 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI														
						CAMPAK/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	MANGGAR	MANGGAR	375	325	700	351	93,60	295	90,77	646	92,29	344	91,73	285	87,69	629	89,86			
2	DAMAR	MENGKUBANG	120	106	226	110	91,67	105	99,06	215	95,13	103	85,83	105	99,06	208	92,04			
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	136	148	284	166	122,06	137	92,57	303	106,69	161	118,38	134	90,54	295	103,87			
4	GANTUNG	GANTUNG	270	243	513	189	70,00	238	97,94	427	83,24	189	70,00	238	97,94	427	83,24			
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	52	65	117	57	109,62	63	96,92	120	102,56	57	109,62	62	95,38	119	101,71			
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	54	71	125	83	153,70	50	70,42	133	106,40	80	148,15	53	74,65	133	106,40			
7	DENDANG	DENDANG	78	65	143	86	110,26	78	120,00	164	114,69	88	112,82	84	129,23	172	120,28			
JUMLAH KAB.			1.085	1.023	2.108	1.042	96,04	966	94,43	2.008	95,26	1.022	94,19	961	93,94	1.983	94,07			

Tabel 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2  
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI													
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2							
					L		P		L+P		L		P		L+P			
					L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MANGGAR	MANGGAR	350	333	683	236	67,43	206	61,86	442	64,71	234	66,86	186	55,86	420	61,49	
2	DAMAR	MENKUBANG	114	112	226	115	100,88	109	97,32	224	99,12	109	95,61	110	98,21	219	96,90	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	169	161	330	139	82,25	146	90,68	285	86,36	115	68,05	132	81,99	247	74,85	
4	GANTUNG	GANTUNG	245	228	473	192	78,37	196	85,96	388	82,03	174	71,02	219	96,05	393	83,09	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	66	62	128	72	109,09	67	108,06	139	108,59	79	119,70	71	114,52	150	117,19	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	77	72	149	45	58,44	33	45,83	78	52,35	58	75,32	42	58,33	100	67,11	
7	DENDANG	DENDANG	94	86	180	82	87,23	73	84,88	155	86,11	81	86,17	80	93,02	161	89,44	
JUMLAH KAB.			1.115	1.054	2.169	881	79,01	830	78,75	1.711	78,88	850	76,23	840	79,70	1.690	77,92	

Tabel 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				$\Sigma$	%		$\Sigma$	%		$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	639	639	100,00	2.709	2.574	95,02	3.348	3.213	95,97
2	DAMAR	MENGKUBANG	184	184	100,00	776	776	100,00	960	960	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	292	292	100,00	1.128	1.089	96,54	1.420	1.381	97,25
4	GANTUNG	GANTUNG	490	490	100,00	2.009	1.762	87,71	2.499	2.252	90,12
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	125	125	100,00	444	406	91,44	569	531	93,32
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	153	137	89,54	527	503	95,45	680	640	94,12
7	DENDANG	DENDANG	185	185	100,00	688	669	97,24	873	854	97,82
JUMLAH KAB.			2.068	2.052	99,23	8.281	7.779	93,94	10.349	9.831	94,99

Tabel 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L+P	L		P		L+P	
						$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	1.632	1.441	3.073	1.569	96,14	1.508	104,65	3.077	100,13
2	DAMAR	MENGKUBANG	504	488	992	534	105,95	457	93,65	991	99,90
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	698	653	1.351	681	97,56	644	98,62	1.325	98,08
4	GANTUNG	GANTUNG	1.136	1.075	2.211	1.066	93,84	1.008	93,77	2.074	93,80
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	286	272	558	252	88,11	238	87,50	490	87,81
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	352	298	650	345	98,01	280	93,96	625	96,15
7	DENDANG	DENDANG	364	350	714	400	109,89	395	112,86	795	111,34
JUMLAH KAB.			4.972	4.577	9.549	4.847	97,49	4.530	98,97	9.377	98,20

Tabel 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	1.632	1.441	3.073	1.356	1.327	2.683	83,09	92,09	87,31
2	DAMAR	MENGKUBANG	504	488	992	429	412	841	85,12	84,43	84,78
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	698	653	1.351	556	572	1.128	79,66	87,60	83,49
4	GANTUNG	GANTUNG	1.136	1.075	2.211	1.017	941	1.958	89,52	87,53	88,56
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	286	272	558	231	233	464	80,77	85,66	83,15
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	352	298	650	329	260	589	93,47	87,25	90,62
7	DENDANG	DENDANG	364	350	714	348	344	692	95,60	98,29	96,92
JUMLAH KAB.			4.972	4.577	9.549	4.266	4.089	8.355	85,80	89,34	87,50

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	2.683	136	5,07	2.683	92	3,43	2.683	2	0,07
2	DAMAR	MENGKUBANG	841	30	3,57	841	21	2,50	841	18	2,14
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	1.128	29	2,57	1.128	20	1,77	1.128	13	1,15
4	GANTUNG	GANTUNG	1.958	24	1,23	1.958	4	0,20	1.958	10	0,51
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	464	29	6,25	464	37	7,97	464	2	0,43
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	589	42	7,13	589	17	2,89	589	10	1,70
7	DENDANG	DENDANG	692	39	5,64	674	25	3,71	674	11	1,63
JUMLAH KAB.			8.355	329	3,94	8.337	216	2,59	8.337	66	0,79

Tabel 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,  
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	812	812	100,00	595	595	100,00	661	651	98,49
2	DAMAR	MENKUBANG	241	241	100,00	202	202	100,00	122	122	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	324	324	100,00	338	338	100,00	333	333	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	497	497	100,00	437	437	100,00	254	254	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	134	134	100,00	101	101	100,00			
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	156	156	100,00	139	139	100,00	163	163	100,00
7	DENDANG	DENDANG	174	174	100,00	131	121	92,37	62	62	100,00
JUMLAH KAB.			2.338	2.338	100,00	1.943	1.933	99,49	1.653	1.643	99,40

Tabel 45 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			$\Sigma$	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	$\Sigma$	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	$\Sigma$	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MANGGAR	MANGGAR	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	9	9	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	21	21	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	DENDANG	DENDANG	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH KAB.			106	106	100,00	25	25	100,00	15	15	100,00

Tabel 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MANGGAR	MANGGAR	77	690	1.035	0,67	77	1,00
2	DAMAR	MENKUBANG	1.272	105	337	0,31	50	0,04
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	1.137	77	313	0,25	24	0,02
4	GANTUNG	GANTUNG	692	17	34	0,50	120	0,17
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	188	99	34	2,91	16	0,09
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	38	117	91	1,29	22	0,58
7	DENDANG	DENDANG	449	37	46	0,80	8	0,02
JUMLAH KAB.			3.853	1.142	1.890	0,60	317	0,08

Tabel 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MANGGAR	MANGGAR	31	30	96,77	30	96,77	2.150	2.634	4.784	67	3,12	56	2,13	123	2,57
2	DAMAR	MENGKUBANG	10	10	100,00	10	100,00	678	649	1.327	128	18,88	133	20,49	261	19,67
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	17	17	100,00	17	100,00	994	992	1.986	341	34,31	312	31,45	653	32,88
4	GANTUNG	GANTUNG	21	21	100,00	21	100,00	1.553	1.394	2.947	271	17,45	255	18,29	526	17,85
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	8	8	100,00	8	100,00	359	359	718	68	66,00	66	18,38	134	18,66
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	10	10	100,00	10	100,00	474	438	912	75	82,00	82	18,72	157	17,21
7	DENDANG	DENDANG	10	10	100,00	10	100,00	556	495	1.051	101	73,00	73	14,75	174	16,56
JUMLAH KAB.			107	106	99,07	106	99,07	6.764	6.961	13.725	1.051	15,54	977	14,04	2.028	14,78

Tabel 47 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH									
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	MANGGAR	MANGGAR	67	56	123	67	100,00	56	100,00	123	100,00	
2	DAMAR	MENGKUBANG	116	102	218	48	41,38	55	53,92	103	47,25	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	293	264	557	49	16,72	69	26,14	118	21,18	
4	GANTUNG	GANTUNG	231	218	449	51	22,08	67	30,73	118	26,28	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	14	12	26	1	7,14	1	8,33	2	7,69	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	68	72	140	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
7	DENDANG	DENDANG	6	15	21	2	33,33	9	60,00	11	52,38	
JUMLAH KAB.			795	739	1.534	218	27,42	257	34,78	475	30,96	

Tabel 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MANGGAR	MANGGAR	12.752	11.935	24.687	8.981	70,43	15.523	130,06	24.504	99,26	6.431	71,61	10.168	65,50	16.599	67,74
2	DAMAR	MENKUBANG	4.291	4.106	8.397	582	13,56	7.055	171,82	7.637	90,95	362	62,20	1.324	18,77	1.686	22,08
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6.235	5.810	12.045	852	13,66	2.078	35,77	2.930	24,33	294	34,51	1.356	65,26	1.650	56,31
4	GANTUNG	GANTUNG	9.116	8.384	17.500	277	3,04	1.123	13,39	1.400	8,00	120	43,32	782	69,63	902	64,43
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	2.585	2.364	4.949	1.935	74,85	2.564	108,46	4.499	90,91	1.262	65,22	2.225	86,78	3.487	77,51
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	2.846	2.658	5.504	1.000	35,14	1.993	74,98	2.993	54,38	462	46,20	1.237	62,07	1.699	56,77
7	DENDANG	DENDANG	3.744	3.383	7.127	430	11,49	1.608	47,53	2.038	28,60	263	61,16	1.032	64,18	1.295	63,54
JUMLAH KAB.			41.569	38.640	80.209	14.057	33,82	31.944	82,67	46.001	57,35	9.194	65,41	18.124	56,74	27.318	59,39

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	1.934	2.145	4.079	706	36,50	945	44,06	1.651	40,48
2	DAMAR	MENGKUBANG	533	636	1.169	340	63,79	398	62,58	738	63,13
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	974	1.121	2.095	597	61,29	644	57,45	1.241	59,24
4	GANTUNG	GANTUNG	1.080	1.220	2.300	526	48,70	714	58,52	1.240	53,91
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	335	337	672	123	36,72	146	43,32	269	40,03
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	383	432	815	127	33,16	202	46,76	329	40,37
7	DENDANG	DENDANG	375	401	776	141	37,60	184	45,89	325	41,88
JUMLAH KAB.			5.614	6.292	11.906	2.560	45,60	3.233	51,38	5.793	48,66

Tabel 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSA- NAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA- NAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSA- NAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSA- NAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSA- NAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSA- NAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MANGGAR	MANGGAR	v	v	v	v	v	v
2	DAMAR	MENGKUBANG	v	v	v	v	v	v
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	v	v	v	v	v	v
4	GANTUNG	GANTUNG	v	v	v	v	v	v
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	v	v	v	v	v	v
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	v	v	v	v	v	v
7	DENDANG	DENDANG	v	v	v	v	v	v
JUMLAH KAB.			7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			SS <sup>1</sup>	TSS <sup>2</sup>	Σ	L		P		L+P		
						Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MANGGAR	MANGGAR	34	0	34	25	73,53	9	26,47	34	0	
2	DAMAR	MENGKUBANG	12	0	12	9	75,00	3	25,00	12	1	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	11	0	11	6	54,55	5	45,45	11	0	
4	GANTUNG	GANTUNG	6	0	6	1	16,67	5	83,33	6	0	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	8	0	8	5	62,50	3	37,50	8	0	
7	DENDANG	DENDANG	2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	0	
8		RSUD BELITUNG TIMUR	32	0	32	15	46,88	17	53,13	32	2	
JUMLAH KAB.			105	0	105	63	60,00	42	40,00	105	3	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			105									
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100,00					
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										85,79		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										196		
CASE DETECTION RATE (%)										53,62		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											12,77	

<sup>1</sup>Sesuai Standar <sup>2</sup>Tidak Sesuai Standar

Tabel 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP  
SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MANGGAR	MANGGAR	24	8	32	25	9	34	24	100.0	8	100.0	32	100.0
2	DAMAR	MENKUBANG	11	3	14	11	3	14	11	100.0	3	100.0	14	100.0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	8	14	6	8	14	6	100.0	8	100.0	14	100.0
4	GANTUNG	GANTUNG	2	5	7	2	5	7	2	100.0	5	100.0	7	100.0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	5	3	8	6	3	9	5	100.0	3	100.0	8	100.0
7	DENDANG	DENDANG	1	0	1	2	0	2	1	100.0	0	0.0	1	100.0
8		RSUD BELITUNG TIMUR	7	6	13	15	17	32	7	100.0	6	100.0	13	100.0
JUMLAH KAB.			56	33	89	67	45	112	56	100.0	33	100.0	89	100.0

Tabel 52 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P		Σ	%
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	MANGGAR	MANGGAR	24	100.00	8	100.00	32	100.00	24	100.00	8	100.00	32	100.00	0	0.00
2	DAMAR	MENGKUBANG	11	100.00	3	100.00	14	100.00	11	100.00	3	100.00	14	100.00	0	0.00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	100.00	8	100.00	14	100.00	6	100.00	8	100.00	14	100.00	0	0.00
4	GANTUNG	GANTUNG	2	100.00	5	100.00	7	100.00	2	100.00	5	100.00	7	100.00	0	0.00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	5	100.00	3	100.00	8	100.00	5	100.00	3	100.00	8	100.00	0	0.00
7	DENDANG	DENDANG	1	100.00	0	0.00	1	100.00	1	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00
8		RSUD BELITUNG TIMUR	7	100.00	6	100.00	13	100.00		100.00	6	100.00	13	100.00	0	0.00
JUMLAH KAB.			56	100.00	33	100.00	89	100.00	56	100.00	33	100.00	89	100.00	0	0.00

Tabel 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS/ LIHAT TDDK <sup>1</sup> )	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	MANGGAR	MANGGAR	3.073	0	0	0,00
2	DAMAR	MENKUBANG	992	309	167	54,05
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	1.351	944	775	82,10
4	GANTUNG	GANTUNG	2.211	702	625	89,03
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	558	241	155	64,32
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	650	393	258	65,65
7	DENDANG	DENDANG	714	0	0	0,00
JUMLAH KAB.			9.549	2.589	1.980	76,48
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA						
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						4
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						57,14%

<sup>1</sup>Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 53 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
				L	P	L	P	L	P	L+P		L	P	L+P
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MANGGAR	MANGGAR	233	75	45	0	0	75	45	120	51,50	1.175	979	2.154
2	DAMAR	MENGKUBANG	77	0	0	0	0	0	0	0	0,00	245	205	450
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	112	16	17	0	0	16	17	33	29,46	391	398	789
4	GANTUNG	GANTUNG	162	23	14	1	2	24	16	40	24,69	456	339	795
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	44	17	7	0	0	17	7	24	54,55	116	115	231
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	51	9	2	0	0	9	2	11	21,57	242	186	428
7	DENDANG	DENDANG	62	0	0	0	0	0	0	0	0,00	58	38	96
JUMLAH KAB.			741	140	85	1	2	141	87	228	30,77	2.683	2.260	4.943

Tabel 54  
 JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
 TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
5	25 - 49 TAHUN	2	5	7	100,00
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	5	7	
PROPORSI JENIS KELAMIN		28,57	71,43		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					0,00

Tabel 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
5	20 - 29 TAHUN		1	1	14,29		1	1	14,29			0
6	30 - 39 TAHUN	2	4	6	85,71	2	4	6	85,71	1		1
7	40 - 49 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,00			0	0,00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	5	7		2	5	7		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		28,57	71,43			28,57	71,43			100,00	0,00	

Tabel 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDU- DUK	JUMLAH TARGET PENE- MUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
						BALITA	SE- MUA UMUR	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MANGGAR	MANGGAR	38.565	518	1.041	154	29,72	189	18,15	154	100,00	189	100,00	154	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	12.718	167	343	66	39,46	130	37,86	66	100,00	130	100,00	66	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	18.441	228	498	55	24,15	228	45,79	55	100,00	228	100,00	55	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	26.819	373	724	130	34,87	242	33,42	130	100,00	242	100,00	130	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	7.234	94	195	37	39,33	144	73,73	37	100,00	144	100,00	37	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	8.355	110	226	45	41,06	113	50,09	45	100,00	113	100,00	45	100,00
7	DENDANG	DENDANG	10.266	120	277	49	40,70	126	45,46	49	100,00	126	100,00	49	100,00
JUMLAH KAB.			122.398	1.610	3.305	536	33,29	1.172	35,46	536	100,00	1.172	100,00	536	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Tabel 57

KASUS BARU KUSTA  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MANGGAR	MANGGAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	2	0	2	0	1	1	2	1	3	
7	DENDANG	DENDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			2	0	2	1	3	4	3	3	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		25,00	75,00		50,00	50,00		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE)			PER 100.000 PENDUDUK						4,77	5,04	4,90	

Tabel 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,  
PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MANGGAR	MANGGAR	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
2	DAMAR	MENGKUBANG	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	3	0	0,00	0	0,00	1	33,33	0
7	DENDANG	DENDANG	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			5	0	0,00	0	0,00	1	20,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,00				

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA  
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MANGGAR	MANGGAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	2	0	2	0	1	1	2	1	3	
7	DENDANG	DENDANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			2	0	2	1	2	3	3	2	5	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,41	

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/ RFT)  
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			TAHUN 2017									TAHUN 2016								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
						L		P		L+P					L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	21	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MANGGAR	MANGGAR	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	DAMAR	MENGGUBANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2	2	0	0,00	1	50,00	1	50,00
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	DENDANG	DENDANG	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	0	1	1	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	1	3	4	0	0,00	1	33,33	1	25,00

Tabel 61  
 JUMLAH KASUS AFP<sup>1</sup> (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MANGGAR	MANGGAR	4.801	0
2	DAMAR	MENGKUBANG	1.579	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	2.115	0
4	GANTUNG	GANTUNG	3.447	0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	831	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	1.037	0
7	DENDANG	DENDANG	1.175	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.985	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,67

<sup>1</sup>Accute Flaccid Paralysis

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MANGGAR	MANGGAR			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DAMAR	MENGKUBANG			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GANTUNG	GANTUNG			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	DENDANG	DENDANG			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0,00								0,00					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK															0,00 0,00 0,00					

Tabel 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN  
YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	0	0	0,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	0	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	0	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	0	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	0	0,00
7	DENDANG	DENDANG	0	0	0,00
JUMLAH KAB.			0	0	0,00

Tabel 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE- RANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC.	JUMLAH DESA/KEL.	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Tabel 65

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB  
JMNURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR <sup>1</sup> (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	6	3	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	2	0	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	3	0	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	DENDANG	DENDANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			12	5	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			19,07	8,41	13,89						

<sup>1</sup>Case Fatality Rate

Tabel 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENG OBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR <sup>1</sup>		
				MIK-ROS-KOPIS	RDT <sup>2</sup>	Σ		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MANGGAR	MANGGAR	473	378	95	473	100,00	8	0	8	7	87,50	1	0	1	12,50	0,00	12,50
2	DAMAR	MENGKUBANG	259	229	30	259	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	247	247	0	247	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	267	267	0	267	100,00	2	1	3	3	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	384	352	32	384	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	340	340	0	340	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	DENDANG	DENDANG	144	144	0	144	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			2.114	1.957	157	2.114	100,00	11	1	12	11	91,67	1	0	1	9,09	0,00	8,33
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,09	0,01	0,10								

<sup>1</sup>Case Fatality Rate<sup>2</sup>Rapid Diagnostic Test

Tabel 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SE-BELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MANGGAR	MANGGAR			0			0				0			0	0	0	0
2	DAMAR	MENGKUBANG			0			0				0			0	0	0	0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT			0			0				0			0	0	0	0
4	GANTUNG	GANTUNG			0			0				0			0	0	0	0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG			0			0				0			0	0	0	0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK			0			0				0			0	0	0	0
7	DENDANG	DENDANG			0			0				0			0	0	0	0
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPU- AN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPU- AN	
						$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	4.373	4.179	8.554	2.689	61,49	4.280	102,42	6.969	81,47
2	DAMAR	MENGKUBANG	1.435	1.409	2.844	204	14,22	3.124	221,72	3.328	117,02
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	2.145	2.053	4.196	795	37,06	1.551	75,55	2.346	55,91
4	GANTUNG	GANTUNG	3.046	2.842	5.888	1.140	37,43	2.896	101,90	4.036	68,55
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	869	799	1.667	464	53,39	1.138	142,43	1.602	96,10
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	948	901	1.848	301	31,75	534	59,27	835	45,18
7	DENDANG	DENDANG	1.226	1.123	2.349	278	22,68	419	37,31	697	29,67
JUMLAH KAB.			14.042	13.306	27.346	5.871	41,81	13.942	104,78	19.813	72,45

Tabel 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS(DM)  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	810	934	115,31
2	DAMAR	MENKUBANG	267	350	131,09
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	388	549	141,49
4	GANTUNG	GANTUNG	562	932	165,84
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	152	104	68,42
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	175	250	142,86
7	DENDANG	DENDANG	216	144	66,67
JUMLAH KAB.			2.570	3.263	126,96

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA  
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS ME- LAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MANGGAR	MANGGAR	v	6.555	2.303	35,13	2	0,09	0	0,00	2	0,09
2	DAMAR	MENGKUBANG	v	2.162	780	36,08	0	0,00	2	0,26	1	0,13
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	v	3.135	153	4,88	0	0,00	0	0,00	1	0,65
4	GANTUNG	GANTUNG	v	4.559	71	1,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	v	1.230	326	26,50	0	0,00	1	0,31	0	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	v	1.419	68	4,79	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	DENDANG	DENDANG	v	1.744	186	10,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			7	20.804	3.887	18,68	2	0,05	3	0,08	4	0,10

Tabel 71  
 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT  
 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
 TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				$\Sigma$	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	79	79	100,0
2	DAMAR	MENGKUBANG	20	20	100,0
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	27	27	100,0
4	GANTUNG	GANTUNG	16	16	100,0
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	39	39	100,0
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	17	17	100,0
7	DENDANG	DENDANG	8	8	100,0
JUMLAH KAB.			206	206	100,0

Tabel 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	5.767	100	1,73	100	100,00	100	1,73	3	3,00
2	DAMAR	MENGGUBANG	2.450	100	4,08	100	100,00	100	4,08	3	3,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	2.144	100	4,66	100	100,00	100	4,66	0	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	4.082	100	2,45	100	100,00	100	2,45	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	969	100	10,32	100	100,00	100	10,32	3	3,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	935	220	23,53	197	89,55	197	21,07	3	1,52
7	DENDANG	DENDANG	1.106	130	11,75	76	58,46	76	6,87	0	0,00
JUMLAH KAB.			17.453	850	4,87	773	90,94	773	4,43	12	1,55

Tabel 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/ KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUM- LAH SARANA	JUM- LAH KK PENG- GUNA	JUM- LAH SARANA	JUM- LAH KK PENG- GUNA	JUM- LAH SARANA	JUM- LAH KK PENG- GUNA	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MANGGAR	MANGGAR	12.455	216	216	911	911	9.768	9.768	10.895	87,47
2	DAMAR	MENGKUBANG	4.266	205	205	424	424	3.198	3.198	3.827	89,71
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6.051	94	30	903	814	3.773	3.685	4.529	74,85
4	GANTUNG	GANTUNG	8.530	360	61	1.499	1.494	5.108	5.108	6.663	78,11
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	2.470	201	20	309	309	1.559	1.549	1.878	76,03
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	2.540	259	0	88	18	2.106	2.097	2.115	83,27
7	DENDANG	DENDANG	3.246	491	491	531	531	1.931	1.931	2.953	90,97
JUMLAH KAB.			39.558	1.826	1.023	4.665	4.501	27.443	27.336	32.860	83,07

Tabel 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KE- LURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSA- NAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00	3	33,33	0	0,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	5	100,00	1	20,00	0	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00	1	16,67	0	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00	1	14,29	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00	3	75,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00	11	28,21	0	0,00

Tabel 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN					
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN					
			SD/ MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	PUS- KESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MANGGAR	MANGGAR	32	7	6	1	1	20	1	68	28	87,50	7	100,00	6	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	10	2	1	1	-	16	1	31	10	100,00	2	100,00	1	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	17	4	2	1	-	19	1	44	17	100,00	4	100,00	2	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	21	6	3	1	-	16	1	48	21	100,00	4	66,67	2	66,67
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	8	2	1	1	-	7	-	19	8	100,00	2	100,00	1	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	10	2	1	1	-	13	-	27	10	100,00	2	100,00	1	100,00
7	DENDANG	DENDANG	10	2	1	1	-	14	-	28	10	100,00	2	100,00	1	100,00
JUMLAH KAB.			108	25	15	7	1	105	4	265	104	96,30	23	92,00	14	93,33

Tabel 75 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										JUMLAH TOTAL	
			SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR					
			PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
			Σ	%	Σ	%								
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	MANGGAR	MANGGAR	1	100,00	20	100,00	1,0	100,00	64	94,12				
2	DAMAR	MENGKUBANG	1	100,00	-	-	14	87,50	1,0	100,00	29	93,55		
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	1	100,00		-	19	100,00	1,0	100,00	44	100,00		
4	GANTUNG	GANTUNG	1	100,00		-	16	100,00	1,0	100,00	45	93,75		
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	1	100,00		-	7	100,00	-	-	19	100,00		
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	1	100,00		-	13	100,00	-	-	27	100,00		
7	DENDANG	DENDANG	1	100,00	-	-	14	100,00	-	-	28	100,00		
JUMLAH KAB.			7	100,00	1	100,00	103	98,10	4	100,00	256	96,60		

Tabel 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAK- AN/ RES- TORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJAN- AN/ KANTIN/ SENTRA MAKAN- AN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA	RUMAH MAK- AN/ RES- TORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKAN- AN JAJAN- AN/ KANTIN/ SENTRA MAKAN- AN JAJANAN	JUMLAH TPM ME- MENUHI SYARAT KESEHAT- AN						
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MANGGAR	MANGGAR	16	25	57	50	148	16	100,00	25	100,00	36	63,16	10	20,00	87	58,78	
2	DAMAR	MENGKUBANG	0	21	24	15	60	0	0,00	2	9,52	0	0,00	15	100,00	17	28,33	
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	0	9	25	33	67	0	0,00	9	100,00	2	8,00	13	39,39	24	35,82	
4	GANTUNG	GANTUNG	2	11	42	31	86	2	100,00	11	100,00	37	88,10	4	12,90	54	62,79	
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	0	5	15	30	50	0	0,00	4	80,00	6	40,00	16	53,33	26	52,00	
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	0	18	12	28	58	0	0,00	12	66,67	1	8,33	22	78,57	35	60,34	
7	DENDANG	DENDANG	0	5	9	11	25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH KAB.			18	94	184	198	494	18	100,00	63	67,02	82	44,57	80	40,40	243	49,19	

---

## Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak  $\text{\LaTeX} 2_{\epsilon}$  dan ditatacetak menggunakan  $\text{\XeTeX}$ . Fonta yang digunakan adalah Roboto dan Lato. Seluruh grafik dibuat menggunakan pustaka `matplotlib` di perangkat lunak Python.